

**PERANAN PENDIDIKAN KETERAMPILAN TERHADAP PEMBINAAN
GENERASI MUDA PADA BALAI LATIHAN KERJA PALANGKA RAYA
TAHUN AJARAN 1993 / 1994**

SKRIPSI

**Diajukan untuk melengkapi tugas - tugas dan
memenuhi syarat - syarat guna mencapai
Gelar Sarjana Dalam
ilmu Tarbiyah**

OLEH

ANIK LIS AIDA

NIM : 8915005358



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI "ANTASARI"
FAKULTAS TARBIYAH PALANGKA RAYA
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA
1993**

NOTA DINAS

Hal : Mohon dimunagosyahkan Palangkaraya, 6 Desember 1993
Skripsi sdr. Anik Lis Aida

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah

IAIN ANTASARI

Palangka Raya

di

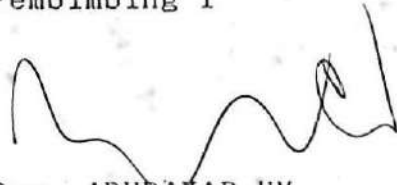
PALANGKARAYA

Assalamua'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Anik Lis Aida/NIM. 89 15005 358 yang berjudul "PERANAN PENDIDIKAN KETERAMPILAN TERHADAP PEMBINAAN GENERASI MUDA PADA BALAI LATIHAN KERJA PALANGKARAYA TAHUN AJARAN 1993/1994" sudah dapat di munagosyahkan untuk memperoleh gelar sarjana dalam ilmu tarbiyah di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

Wassalam

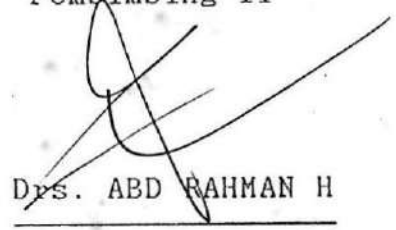
Pembimbing I



Drs. ABUBAKAR HM

NIP. 150 21317

Pembimbing II



Drs. ABD RAHMAN H

NIP. 150 237 652

Persembahan :

Skripsi ini kupersembahkan
kepada Suami , Ayah bundaku
tercinta.

PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : PERANAN PENDIDIKAN KETERAMPILAN TERHADAP
PEMBINAAN GENERASI MUDA PADA BALAI LATIHAN
KERJA PALANGKARAYA TAHUN AJARAN 1993/1994
NAMA : ANIK LIS AIDA
N I M : 89 1500 5358
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program : Strata-1 (S1)

Palangkaraya, 6 Desember 1993

Menyetujui

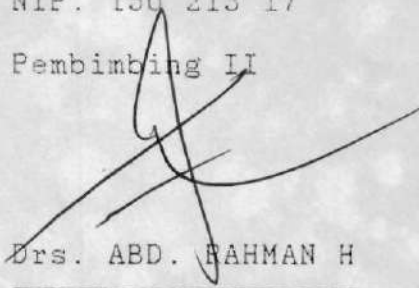
Pembimbing I



Drs. ABUBAKAR HM

NIP. 150 213 17

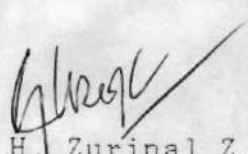
Pembimbing II



Drs. ABD. RAHMAN H

NIP. 150 237 652

Ketua Jurusan



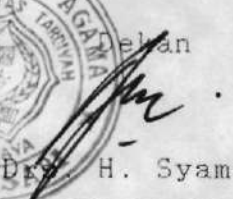
Dra. H. Zurinal Z.

NIP. 150 170 330



Mengetahui

Dekan



Dra. H. Syamsir S, MS

NIP. 150 183 084

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : "PERANAN PENDIDIKAN KETERAMPILAN TERHADAP PEMBINAAN GENERASI MUDA PADA BALAI LATIHAN KERJA PALANGKARAYA TAHUN AJARAN 1993/1994" telah dimunaqasyahkan pada sidang Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya pada :

H a r i : J u m ' a t

T a n g g a l : 10 Desember 1993 M

25 Jumadil Akhir 1414 H

dan diyudisiumkan pada :

H a r i : J u m ' a t

T a n g g a l : 10 Desember 1993 M

25 Jumadil Akhir 1414 H

Dekan Fakultas Tarbiyah

I A I N Antasari

Palangkaraya



DRS. H. SYAMSIR S. Ms

NIP. 150 183 084

PEMERIKSAAN GUGUNGAN :

1. DRA. H. ZURINAL Z.
Penguji/Pimpinan Sidang

2. DR. H. ZURKANI YAHYA
P e n g u j i

3. DRS. ABUBAKAR HM
P e n g u j i

4. DRS. ABD. RAHMAN H
Penguji/Sekretaris

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

MOTTO :

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ (رواه القضاة عن جابر)

SEBAIK-BAIKNYA MANUSIA ADALAH YANG PALING BERGUNA BAGI
MANUSIA (LAIN). (AL - HADITS)

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan rasa syukur kehadiran Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan tugas menyusun skripsi dengan judul "Peranan Pendidikan Keterampilan Terhadap Pembinaan Generasi Muda Pada Balai Latihan Kerja Palangkaraya Tahun Ajaran 1993/1994".

Didalam menyusun skripsi penulis banyak mendapatkan dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan rendah hati penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya, Bp. Drs. H. Syamsir S, Ms. yang telah memberikan perhatian dalam rangka menyusun skripsi ini.
2. Bapak Drs. Abu Bakar dan Bp. Drs. Abdur Rahman H selaku pembimbing I dan II, yang telah banyak memberikan petunjuk dan bimbingan sehingga pembuatan skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen beserta karyawan dan karyawan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya, yang ikut serta memperlancar penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Kepala Urusan Umum Balai Latihan Kerja Palangkaraya, Bapak Wiyono yang telah memberikan informasi data, baik dalam pembuatan proposal maupun skripsi.

5. Pimpinan Balai Latihan Kerja Palangkaraya, Bp. Drs. Tumingal Hadi dan karyawan, yang telah memberikan data dan informasi dalam pembuatan proposal maupun pembuatan skripsi.

6. Berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Atas semua bantuan yang telah diberikan tersebut, mudah-mudahan mendapat imbalan pahala dan rahmat dari Allah SWT.

Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi upaya pemerataan pendidikan di luar sekolah khususnya jalur pendidikan keterampilan pada Balai Latihan Kerja Palangkaraya.

Palangkaraya, November 1993

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	7
C. Kerangka Teori	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	13
E. Perumusan Hipotesa	14
F. Konsep Pengukuran	14
G. Sistematika Penulisan	18
BAB II. BAHAN DAN METODE	
A. Bahan dan Macam Data yang Digunakan	20
B. Teknik Penarikan Contoh	21
C. Teknik Pengumpulan Data	21
D. Analisa Data dan Pengujian Hipotesa	23
E. Prosedur Penelitian	24

BAB III. GAMBARAN UMUM BALAI LATIHAN KERJA PALANGKARAYA

A. Sejarah Berdirinya dan Tujuan berdirinya

BLK Palangka Raya 27

B. Letak Balai Latihan Kerja

Palangka Raya 29

BAB IV. PERANAN PENDIDIKAN KETERAMPILAN TERHADAP

PEMBINAAN KETERAMPILAN GENERASI MUDA PADA

BALAI LATIHAN KERJA PALANGKARAYA TAHUN

AJARAN 1993 / 1994 36

A. Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan Keterampilan

pada BLK Palangka Raya Tahun Ajaran

1993/1994 36

B. Pembahasan Tentang Hubungan Tingkat Keaktifan

Siswa Dalam Mengikuti Pendidikan Keterampilan

Dengan Keterampilannya 48

BAB V. P E N U T U P

A. Kesimpulan..... 78

B. Saran-saran 79

DAFTAR PISTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
I. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN PEMBINA PENDIDIKAN KETERAMPILAN PADA BALAI LATIHAN KERJA PALANGKARAYA TAHUN 1993/1994	31
II. DAFTAR OUT PUT SISWA BLK PALANGKA- RAYA	33
III. FAKTOR SISWA MENJADI PESERTA DIDIK PADA BLK PALANGKARAYA TAHUN AJA- RAN 1993/1994	34
IV. TINGKATAN USIA SISWA BLK PALANGKA- RAYA TAHUN AJARAN 1993/1994	35
V. DATA KELOMPOK PESERTA BERDASARKAN JENIS KETERAMPILAN SISWA BLK PALANGKARAYA TAHUN AJARAN 1993/ 1994	36
VI. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN SISWA BALAI LATIHAN KERJA PALANGKARAYA AJARAN 1993/1994	39
VII. DAERAH ASAL PESERTA DIDIK BLK PALANGKARAYA TAHUN AJARAN 1993/ 1994	40
VIII. LATAR BELAKANG PEMBINA KETERAMPILAN PADA BLK PALANGKARAYA TAHUN AJARAN 1993/1994	41

IX. KEAKTIFAN SISWA DALAM MENGIKUTI PENDIDIKAN KETERAMPILAN PADA BLK PALANGKA RAYA TAHUN AJARAN 1993/ 1994	43
X. PERSEAPAN MENGAJAR PEMBINA KETE- RAMPILAN PADA BLK PALANGKARAYA TAHUN AJARAN 1993/1994	45
XI. KEAKTIFAN PEMBINA DALAM MENGEVALUASI MATERI PELAJARAN DALAM BENTUK PRE- TEST MAUPUN POST TEST PADA BLK PALANGKARAYA TAHUN AJARAN 1993/ 1994	46
XII. NILAI TINGKAT KEAKTIFAN SISWA MENG- IKUTI PENDIDIKAN KETERAMPILAN YANG BERHASIL DICAPAI SISWA PADA ENAM KEJUJURAN KETERAMPILAN PADA BLK PALANGKARAYA TAHUN AJARAN 1993/ 1994	50
XIII. DATA PREKUENSI NILAI TINGKAT KEAKTI- FAN SISWA DALAM MENGIKUTI PENDIDIKAN KETERAMPILAN DAN NILAI KETERAMPILAN- NYA YANG DICAPAI OLEH SISWA PADA ENAM KEJURUAN KETERAMPILAN PADA BLK PALANGKARAYA TAHUN AJARAN 1993/ 1994	56

XIV. DATA SKOR NILAI TINGKAT KEAKTIFAN SISWA DALAM MENGIKUTI PENDIDIKAN KETERAMPILAN DENGAN NILAI KETERAMPI- LAN YANG DICAPAI SISWA PADA ENAM KEJURUAN KETERAMPILAN PADA BLK PALANGKARAYA TAHUN AJARAN 1993/ 1994	59
XV. KORELASI ANTARA NILAI TINGKAT KEAK- TIFAN DENGAN NILAI KETERAMPILAN SISWA DALAM MENGIKUTI PENDIDIKAN KETERAM- PILAN PADA ENAM KEJURUAN KETERAMPILAN PADA BLK PALANGKARAYA TAHUN AJARAN 1993/1994	65

PERANAN PENDIDIKAN KETERAMPILAN TERHADAP PEMBINAAN
GENERASI MUDA PADA BALAI LATIHAN KERJA PALANGKARAYA

TAHUN AJARAN 1993 / 1994

ABSTRAKSI SKRIPSI

Balai Latihan Kerja Palangkaraya adalah salahsatu lembaga pemerintah yang berada dibawah naungan Departemen Tenaga Kerja Propinsi Kalimantan Tengah, yang menyelenggarakan pendidikan luar sekolah, khususnya dibidang pendidikan Keterampilan. Secara Institusional BLK Palangkaraya memberikan pembinaan keterampilan kerja praktis kepada peserta didik, yang pada umumnya terdiri dari para generasi muda yang telah lulus dari lembaga sekolah untuk bekal setelah mereka lulus belajar dari BLK Palangkaraya.

BLK Palangkaraya berperan dalam memberikan sejumlah pendidikan keterampilan kepada peserta didik, hal ini dapat dilihat dari prestasi siswa, bentuk-bentuk pendidikan keterampilan yang diberikan serta persentase siswa yang berhasil lulus. Sedangkan untuk melihat bagaimana hubungan antara tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti pendidikan keterampilan dengan prestasi keterampilan yang dicapainya, digunakan hipotesa yang berbunyi ada hubungan positif yang signifikan antara variabel X dan variabel Y dengan terlebih dahulu mengadakan uji korelasi (uji statistik) dengan memakai rumus " r_0 " dan selanjutnya untuk mengetahui signifikansinya dipakai rumus " r " tabel Product Moment.

Setelah diadakan penelitian pada BLK Palangkaraya dengan jumlah siswa keseluruhan 120 orang yang terbagi menjadi enam kejuruan keterampilan dengan sejumlah pembinanya, pimpinan BLK serta karyawan BLK Palangkaraya dengan menggunakan metode observasi, wawancara, angket serta tehnik dokumenter, sedangkan setelah diuji dengan uji statistik memperoleh hasil hitungan besarnya " r " hitung lebih besar dari pada " r " tabel Product Moment ($r_0 > r_t$), maka dapat disimpulkan bahwa tingkat keaktifan siswa mengikuti pendidikan keterampilan berhubungan dengan prestasi keterampilan siswa baik teori maupun praktek, dan dari hasil tersebut diketahui besarnya perolehan $r_0 = 0,280$ sedangkan perolehan r tabel diketahui $r = 0,174$ pada taraf signifikansi 5% dan 0,228 pada taraf signifikansi 1%. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti pendidikan keterampilan ada hubungan dengan prestasi keterampilan siswa baik secara teori maupun praktek, sehingga pelaksanaan pembinaan keterampilan pada BLK Palangkaraya berjalan dengan baik dan lancar.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam GBHN, Tap MPR No. II/MPR/1993 disebutkan :

Pendidikan Nasional bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, berdisiplin, beretos kerja, profesional, bertanggung jawab, dan produktif serta sehat jasmani dan rohani ... rasa percaya diri dan budaya belajar dikalangan masyarakat terus dikembangkan agar tumbuh sikap dan perilaku yang kreatif, inovatif, dan keinginan untuk maju.

Dari rumusan tujuan pendidikan Nasional seperti tercantum dalam GBHN tersebut, tergambar cita-cita luhur dan harapan bangsa Indonesia kepada setiap penyelenggara pendidikan di tanah air kita agar dapat menciptakan manusia-manusia berkualitas baik dari segi keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa maupun dari segi akhlak serta integritas kepribadian dan kebangsaannya, disamping kemampuan intelektualitas dan keterampilan-keterampilan yang diperlukan sebagai bekal untuk membangun diri dan masyarakat menuju cita-cita bersama, yaitu masyarakat adil dan makmur secara material dan spiritual berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 dibawah naungan dan ridha Tuhan Yang Maha Kuasa.

Maka didalam sistem pendidikan Nasional segenap komponen pendidikan yang ada diarahkan dan dikembangkan untuk membantu terselenggaranya dan meningkatnya kualitas

pendidikan sesuai dengan tuntutan persyaratan pendidikan dan untuk menunjang pencapaian tujuan pendidikan nasional tersebut. Antara lain upaya yang dilakukan adalah dengan mengadakan pemerataan pendidikan baik secara berjenjang maupun temporer. Bahkan kesempatan untuk memperoleh pendidikan dapat digunakan pada setiap tempat yang memungkinkan dan diperlukan untuk itu.

Secara yuridis masalah hak untuk memperoleh pendidikan dan pengajaran di Indonesia telah dirumuskan dan ditetapkan dalam UUD 1945 bab XIII pasal 31 ayat 1 yang berbunyi "Tiap warga negara berhak mendapat pengajaran".

Dari rumusan UUD 1945 pasal 31 ayat 1 tersebut diatas menerangkan bahwa kebutuhan untuk mendapatkan pengajaran dan pendidikan merupakan hak seluruh bangsa Indonesia, baik melalui pendidikan sekolah maupun luar sekolah, termasuk pendidikan yang bersifat kemasyarakatan seperti berbagai kursus dan pelatihan keterampilan, untuk memberi bekal kepada warga belajar agar mampu bekerja dan berwira usaha serta meningkatkan martabat dan kualitas kehidupannya.

Dalam rangka untuk memenuhi tuntutan pembangunan, maka perlu adanya pengembangan kerja sama antara dunia pendidikan dengan dunia usaha melalui pendidikan dan latihan, untuk pemenuhan kebutuhan tenaga yang cakap dan terampil, sehingga tercipta keterpaduan dengan perencanaan nasional. Balai Latihan Kerja Palangkaraya dalam hal ini sebagai wadah pendidikan dan latihan

keterampilan yang berdiri di bawah naungan Departemen Tenaga Kerja Propinsi Kalimantan Tengah mempunyai tujuan melaksanakan berbagai macam : latihan keterampilan kerja dalam rangka usaha penyediaan tenaga kerja yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dibidang Industri, tata niaga, pertanian, dan aneka kejuruan dengan menggunakan bengkel kerja dan asrama.

Untuk tahun ajaran 1993/1994 secara institusional BLK Palangkaraya memberikan pendidikan keterampilan-keterampilan antara lain : elektro, listrik, sepeda motor montir, mengetik, menjahit dan perhotelan. Dengan keterampilan-keterampilan yang diberikan dalam bentuk pembinaan-pembinaan secara teori dan praktek kepada siswa. Yang menjadi siswa adalah seluruh anggota masyarakat yang berkeinginan untuk dididik dan dibina pada BLK Palangkaraya, dengan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan pada BLK melalui DEPNAKER Palangkaraya.

Dari berbagai macam pendidikan keterampilan tersebut siswa dapat memilih jenis keterampilan sesuai dengan bakat keahliannya serta kemampuannya, dan di dalam ajaran Islam hal tersebut telah dijelaskan dalam Al Qur'an yang berbunyi sebagai berikut :

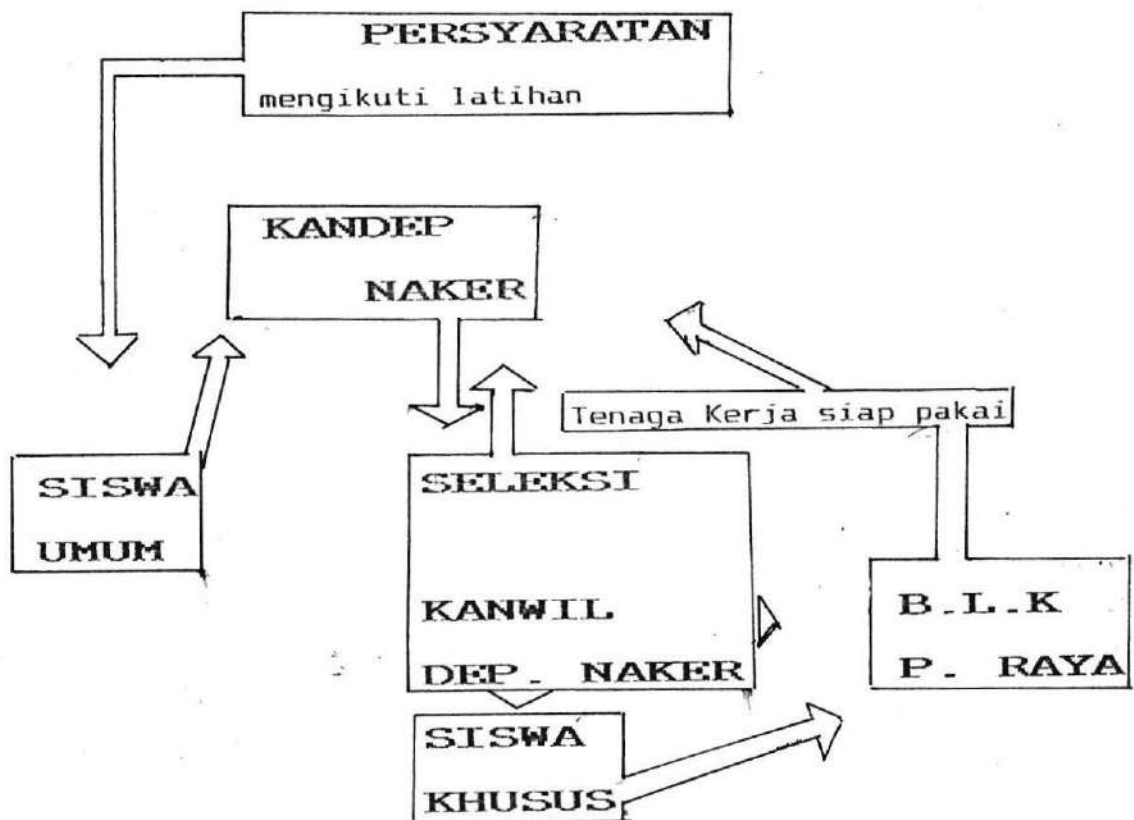
ظَلَّ كُلٌّ يُعْمَلُ عَلَى شَاكِلَتِهِ ۖ فَرَسَبَكُمْ أَعْلَمُ ۖ مِمَّنْ هُوَ أَعْدَى سَبِيلِ الْإِسْرَاءِ

Artinya : "Katakanlah hendaknya setiap manusia berbuat menurut keadaannya masing-masing, maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya". (Q.S. Al-Isra' : 84).

Ayat Al Qur'an tersebut di atas merupakan landasan bahwa hendaknya orang itu dalam melakukan tugas dan pekerjaannya disesuaikan dengan keterampilan dan profesi masing-masing.

Untuk itu dalam praktek pelaksanaan pendidikan keterampilan pada BLK Palangkaraya, siswa hanya diajarkan untuk memilih salah satu jenis keterampilan. Hal ini dimaksudkan agar para siswa mampu dan terampil pada bidangnya, yang kelak akan berguna bagi dirinya maupun orang lain.

Adapun untuk mengikuti pendidikan keterampilan pada BLK Palangkaraya, para calon siswa harus mengikuti prosedur yang telah ditetapkan oleh Departemen Tenaga Kerja Propinsi Kalimantan Tengah, prosedur tersebut adalah :



Adapun persyaratan mengikuti pendidikan pada BLK Palangkaraya adalah :

1. Calon siswa adalah peserta umum
2. Calon siswa mendaftarkan diri ke Kantor Depnaker Setempat dengan membawa Ijazah asli, foto copy ijazah terakhir, KTP dan pas foto.
3. Calon siswa mengikuti prosedur sebagai berikut :
 - a. Panggilan seleksi dari Kanwil Depnaker setempat
 - b. Bila lulus seleksi, datang ke BLK untuk mengikuti pendidikan

Selama mengikuti pendidikan keterampilan tidak dipungut biaya, dan peserta didik harus mengikuti segala peraturan yang berlaku pada BLK, selama mengikuti pendidikan keterampilan berarti peserta didik merupakan siswa khusus dan diharapkan menjadi tenaga kerja siap pakai setelah menyelesaikan belajarnya.

Pada umumnya yang menjadi siswa atau peserta didik pada BLK Palangkaraya adalah para generasi muda yang sebelumnya telah mengenyam pendidikan atau telah lulus dari lembaga pendidikan formal, antara lain SD, SMP, SMA, MAN dan STM.

Generasi muda atau peserta didik pada BLK Palangkaraya memiliki latar belakang pendidikan yang majemuk, sehingga para pembina dalam melaksanakan pembinaan keterampilan terhadap semua materi diberikan dalam bentuk teoritis dan praktis, artinya dalam penyampaian materi bukan hanya sekedar penyampaian ilmu, tetapi ilmu yang dipraktekkan dan diaplikasikan, hal ini

untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa pada bidang keterampilan yang dipilihnya, agar dapat dimanfaatkan secara penuh oleh siswa itu sendiri sebagai bekalnya. Oleh karena itu unsur pokok pembinaan pendidikan keterampilan pada Balai Latihan Kerja Palangkaraya adalah untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan serta dapat dipraktekkan oleh siswa itu sendiri dalam mewujudkan bakat dan kemampuannya.

Oleh karena itu pelaksanaan pembinaan keterampilan bagi generasi muda sebagai siswa melalui jalur pendidikan pada BLK Palngkaraya harus lebih diintensifkan, upaya tersebut adalah untuk melaksanakan amanat GBHN tentang tujuan pendidikan, dan tujuan pendidikan keterampilan pada BLK Palangkaraya itu sendiri.

Dengan demikian agar terwujudnya apa yang telah digariskan pada tujuan pendidikan, maka untuk melihat keberhasilan pendidikan tersebut tidak lepas dari keaktifan para peserta didik dalam mengikuti pembinaan, baik pada pelaksanaan pembinaan materi pelajaran teori maupun praktek.

Dengan memilih Balai Latihan Kerja Palangkaraya sebagai obyek penelitian dimaksudkan bahwa BLK Palangkaraya merupakan lembaga pendidikan luar sekolah yang memberikan sejumlah keterampilan kepada peserta didik untuk dididik dan dibina menjadi tenaga terampil pada bidangnya.

Dari uraian diatas yang ingin dikaji adalah bagaimana peranan pendidikan keterampilan terhadap pembinaan

generasi muda sebagai peserta didiknya pada Balai Latihan Kerja Palangkaraya dengan rumusan judul :

PERANAN PENDIDIKAN KETERAMPILAN TERHADAP PEMBINAAN
GENERASI MUDA PADA BALAI LATIHAN KERJA PALANGKARAYA TAHUN
AJARAN 1993/1994.

B. PERUMUSAN MASALAH

Bertolak dari latar belakang yang penulis kemukakan, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana peranan pendidikan keterampilan terhadap pembinaan Generasi muda pada BLK Palangkaraya.
2. Apakah ada korelasi antara keaktifan siswa mengikuti pendidikan keterampilan dengan prestasi keterampilannya.

C. KERANGKA TEORI

Untuk memberikan gambaran lebih lanjut tentang peranan pendidikan keterampilan dalam pembinaan generasi muda pada BLK Palangkaraya, perlu diberikan batasan pengertian yang jelas tentang peranan, pendidikan keterampilan, pembinaan, generasi muda dan BLK Palangkaraya.

1. Pengertian Peranan

Pengertian disini masih terlalu umum, sehingga perlu dikemukakan pengertian peranan menurut para ahli berikut ini :

Soerjono Soekanto berpendapat bahwa :

Peranan (role) merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan yang mencakup tiga hal yaitu :

1. Peranan adalah meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.
2. Peranan adalah suatu konsep perihal apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
3. Peranan juga dapat dikatakan sebagai perikelakuan individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat. (Soerjono Soekanto, 1976 : 255 : 2556).

Kemudian dalam kamus umum Bahasa Indonesia arti peranan adalah :

Peranan adalah berasal dari kata peran yang berarti pemain sandiwara, kemudian dari kata peran mendapat akhiran "an" menjadi peranan yang berarti sesuatu yang menjadi bagian atau memegang pimpinan utama. (WJS. Poerwadarminta, 1976 : 755)

Dari pengertian diatas dapat dimengerti bahwa peranan adalah merupakan tindakan oleh seseorang atau yang memegang peranan utama didalam mewujudkan sesuatu yang diharapkan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, dengan kata lain peranan merupakan hubungan sosial antara individu dengan individu atau dengan kelompok dalam suatu masyarakat. Kaitannya dengan pelaksanaan pendidikan keterampilan adalah keaktifan para pembina dalam memberikan pembinaan keterampilan dan keaktifan para siswa dalam mengikuti pembinaan keterampilan pada BLK Palangkaraya, sehingga prestasi yang diperoleh akan menentukan keberhasilan bagi siswa itu sendiri.

2. Pengertian Pendidikan Keterampilan

- a. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang. (UU RU No. 2 tahun 1989 :23)
- b. Pendidikan adalah suatu proses, baik berupa pemindahan maupun penyempurnaan. Sebagai suatu proses akan melibatkan dan mengikut sertakan bermacam-macam komponen dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan. (Drs. A. Muri Yusuf, 1986 : 21)

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan serangkaian kegiatan dalam usaha pembangunan potensi diri melalui proses yang ditekankan pada perbuatan dan pengalaman melalui

bimbingan dan pengajaran yang terus menerus. Dalam kaitannya dengan pendidikan keterampilan, dikemukakan pengertian dari para ahli sebagai berikut :

Menurut Drs. Tamsik Udin Am mengatakan bahwa "Pendidikan Keterampilan" adalah pendidikan yang ditujukan agar lulusan dapat menguasai salah satu jenis keterampilan. (Drs. Tamsik Udin Am, : 51)

Sedangkan Drs. Suwarno mengatakan bahwa : "tujuan pendidikan (keterampilan) ialah membentuk anak agar menjadi manusia yang mempunyai keterampilan untuk sesuatu pekerjaan yang praktis yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. (Drs. Suwarno, 1985 : 106)

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan keterampilan adalah pendidikan yang diperuntukkan kepada peserta didik agar memiliki keterampilan praktis sebagai bekal diri dan untuk mengembangkan kreatifitas.

Dalam kaitannya dengan pelaksanaan pendidikan keterampilan sebagai program pembinaan pada BLK Palangkaraya , merupakan usaha pemerintah dalam melaksanakan dan menyelenggarakan pendidikan luar sekolah.

Pendidikan luar sekolah adalah pendidikan yang diselenggarakan secara terorganisir di luar . sistem pendidikan formal, yang kegiatannya dimaksudkan untuk mencapai tujuan tertentu. Hal ini sesuai

dengan pendapat sebagai berikut :

- a. Pendidikan non formal (pendidikan luar sekolah) adalah semua bentuk pendidikan yang diselenggarakan dengan sengaja, tertib, terarah dan berencana diluar kegiatan persekolahan. (Prof. Zahara Idris, 1981 : 58)
- b. Pendidikan luar sekolah termasuk pendidikan yang bersifat kemasyarakatan seperti kepramukaan, berbagai kursus dan pelatihan keterampilan perlu ditingkatkan kualitasnya dan diperluas dalam rangka mengembangkan sikap mental, minat, bakat dan keterampilan dan kemampuan anggota masyarakat serta menyiapkan dan memberi bekal kepada warga belajar agar mampu bekerja dan berwirausaha serta meningkatkan martabat dan kualitas kehidupannya. (GBHN 1993-1998 : 91)

Dari keterangan diatas dapat difahami bahwa pendidikan luar sekolah adalah pendidikan yang diselenggarakan secara teratur, tertib, dan berencana di luar sistem persekolahan (pendidikan formal) dengan tujuan memberikan bekal kepada peserta didik agar mempunyai keahlian tertentu sehingga dengan keahlian yang dimiliki peserta didik tersebut dapat berusaha dan bekerja dalam hidupnya.

3. Pengertian Pembinaan

Pembinaan adalah suatu proses belajar dengan melepaskan hal-hal yang sudah dimiliki dan mempelajari hal baru yang belum dimiliki, dengan tujuan membantu orang yang menjalaninya, untuk membetulkan dan mengembangkan pengetahuan dan kecakapan yang sudah ada serta mendapatkan pengetahuan dan kecakapan baru untuk mencapai tujuan hidup dan kerja, yang sedang dijalani secara efektif. (A. Mangunhardjana, 1986 : 12)

Dari pengertian pembinaan tersebut diatas seperti juga dikemukakan oleh WJS. Poerwadarminta (1976), bahwa pembinaan adalah "pembangunan (pembaharuan)". Jadi pembinaan merupakan suatu proses belajar yang

diprogramkan dan untuk dijalani dari hal-hal yang belum diketahui untuk dipelajari sehingga mendapatkan hal-hal yang baru.

Jadi secara umum pembinaan dimaksudkan adalah pembinaan dalam usaha meningkatkan kemampuan dan pengetahuan keterampilan kerja secara teori dan praktek, sedangkan tujuan pembinaan keterampilan selain memberikan pengetahuan juga membekali siswa (peserta didik) agar dapat mempraktekkan kecakapannya sesuai dengan bidang keterampilannya.

4. Pengertian Generasi Muda

Sebelum memberikan definisi generasi muda, terlebih dahulu perlu diketahui tentang arti generasi dan muda.

- a. Didalam kamus besar Bahasa Indonesia generasi muda adalah sekalian orang yang sama-sama waktu hidupnya, angkatan, turunan, sedangkan muda adalah golongan, kaum, generasi masyarakat yang sezaman yang memiliki (merasakan) perjalanan sejarah yang bersifat mendasar pada usia formatif (antara 17-25 tahun). (Balai Pustaka, 1983 :)
- b. Dalam kamus Bahasa Indonesia, generasi muda adalah sekalian orang yang kira-kira hidupnya dalam kurun waktu tertentu. (WJS. Poerwadarminta, 1976 : 314)
- c. Generasi muda adalah calon pengganti generasi terdahulu dalam hal ini berumur antara 18 sampai 30 tahun dan kadang-kadang sampai berumur 40 tahun.
(Drs. Wahyu Ms, 1986 : 70)

- d. Didalam buku INPRES No. 12 TH 1982 berbunyi "Pengertian generasi muda itu sendiri, banyak sekali pandangan masyarakat, tergantung dari sudut manamasyarakat melihatnya"...generasi muda adalah bagian suatu generasi yang berusia 0 - 30 tahun ... sesuai dengan sifat-sifat khas yang dimilikinya pada prinsipnya mempunyai fungsi-fungsi tertentu terutama yang berkaitan dengan kelangsungan hidup bangsa. (INPRES No. 12 TH 1982 : 7)

Dari pengertian-pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa generasi muda adalah golongan manusia yang berusia muda, yang sama-sama waktu hidupnya untuk menerima, memperoleh dan menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya dan orang lain.

Secara umum pengertian generasi muda disini adalah orang yang seangkatan yang menjadi obyek pembinaan dan pengembangan kearah pertumbuhan potensi dan kemampuan-kemampuan yang optimal untuk dapat mandiri dalam keterlibatannya secara fungsional.

Dalam usaha pembinaan dan pengembangan potensi generasi muda, generasi muda sebagai peserta didik dalam hal ini diarahkan untuk dapat mengembangkan kemampuannya melalui pembinaan keterampilan yang sesuai dengan kecakapannya.

Generasi muda sebagai peserta didik dalam proses pembinaan mempunyai latar belakang yang berbeda-beda baik dari segi sekolah, usia maupun latar belakang sosialnya. Sehingga proses pembinaan dilaksanakan secara praktis dalam arti tidak

memandang dari latar belakang mereka, yang berbeda-beda tersebut.

4. Pengertian Balai Latihan Kerja

Balai Latihan Kerja Palangkaraya adalah unit pelaksana teknis dibidang latihan kerja yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Wilayah Departemen Tenaga Kerja Propinsi Kalimantan Tengah dan secara teknis fungsional mendapat bimbingan dari pusat latihan kerja Departemen Tenaga Kerja.

Balai Latihan Kerja Palangkaraya mempunyai tugas melaksanakan berbagai macam latihan kerja dalam rangka usaha penyediaan tenaga kerja yang memiliki pengetahuan dan keterampilan. (Brosur BLK Palangkaraya)

Jadi BLK Palangkaraya merupakan wadah yang membina peserta didik atau siswa untuk dibina menjadi tenaga terampil serta berpengetahuan. BLK Palangkaraya juga merupakan program pemerintah dalam upaya ikut menunjang pemerataan pendidikan luar sekolah dibidang pendidikan keterampilan.

D. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Penelitian bertujuan untuk mengetahui dan mendapatkan data tentang :
 - a. Jenis pendidikan keterampilan pada BLK Palangkaraya
 - b. Pembinaan yang diberikan kepada peserta didik pada BLK Palangkaraya

- c. Hasil yang dicapai peserta didik sebagai prestasinya

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Praktis

Dapat dijadikan informasi bagi pengelola BLK Palangkaraya dalam rangka upaya pemerataan pendidikan luar sekolah

b. Kegunaan Teoritis

Sebagai informasi ilmiah untuk mengetahui berperan dan tidaknya pendidikan keterampilan dalam pembinaannya kepada generasi muda sebagai siswa pada BLK Palangkaraya.

E. PERUMUSAN HIPOTESA

Hipotesa yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pendidikan keterampilan berperan dalam membina generasi muda pada BLK Palangkaraya.
2. Ada korelasi antara tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti pendidikan dengan prestasi keterampilannya.

F. KONSEP DAN PENGUKURAN

1. Peranan Pendidikan Keterampilan

Peranan berarti sesuatu yang menjadi bagian atau memegang pimpinan terutama dalam terjadinya sesuatu hal atau peristiwa. (WJS. Poerwadarminta, 1976 : 735)

Pemegang peranan dalam hal ini adalah aktifitas dalam penyelenggaraan pendidikan keterampilan pada BLK

Palangkaraya, yang dilakukan oleh para pengelola, instruktur dan para pembina di BLK Palangkaraya. Peran yang dilakukan adalah memberikan pendidikan keterampilan kepada para siswa (generasi muda) yang telah lulus seleksi untuk memperoleh pendidikan keterampilan.

Jadi peranan pendidikan keterampilan adalah aktifitas dalam pembinaan keterampilan yang dilaksanakan di Balai Latihan Kerja Palangkaraya, dalam bentuk pendidikan luar sekolah.

Pelaksanaan kegiatan pendidikan dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh Balai Latian kerja Palangkaraya.

Untuk mengukur peranan pendidikan keterampilan digunakan indikator sebagai berikut :

- a. Hasil prestasi siswa terhadap kegiatan pendidikan keterampilannya
- b. Jumlah siswa yang berhasil lulus dalam mengikuti pendidikan dan yang sedang mengikuti pendidikan pada BLK Palangkaraya
- c. Bentuk-bentuk kegiatan pendidikan keterampilan yang dilaksanakan di BLK Palangkaraya.

2. Pembinaan Generasi Muda

Pembinaan dalam hal ini adalah pembinaan keterampilan yang disampaikan oleh pembina kepada siswa yang umumnya terdiri generasi muda pada BLK Palangkaraya, pembinaan keterampilan disampaikan secara teoritis praktis.

Untuk mengukur hasil pembinaan (keterampilan) generasi muda (siswa) tersebut dapat diketahui dari tingkat keaktifan siswa yang diukur melalui nilai kehadirannya selama mengikuti kegiatan pendidikan keterampilan dan nilai hasil evaluasi akhir pada BLK Palangkaraya tahun ajaran 1993/1994, dari nilai tersebut diperoleh skor sebagai berikut :

No.	Rentang Nilai	Kriteria	Skor
1.	80 - 100	Sangat baik	4
2.	70 - 79	C u k u p	3
3.	60 - 69	S e d a n g	2
4.	50 - 59	K u r a n g	1

Dalam pemberian standard skor ini, nilai tertinggi adalah nilai 4, 3 nilai cukup, 2 nilai sedang dan 1 nilai kurang.

Pembinaan keterampilan adalah materi praktis yang disampaikan oleh para pembina keterampilan kepada sekelompok siswa yang mengambil jurusan keterampilan tertentu, pada BLK Palangkaraya.

Keterampilan tersebut meliputi keterampilan bidang elektro, listrik, sepeda motor montir, menjahit, mengetik dan keterampilan bidang perhotelan. Dengan

masing-masing pembinaan ada yang selama 4 bulan dan ada yang 3 bulan , tergantung dengan jam pelajarannya.

Pembinaan keterampilan ini dapat dilihat melalui penguasaan keterampilan, baik secara teori maupun praktek. Sehingga penilaian dihubungkan dengan tingkat keaktifannya mengikutui kegiatan tersebut. Tingkat keaktifan terhadap kegiatan keterampilan ini dapat dilihat melalui hasil-hasil yang diperoleh siswa. Hal ini diukur melalui nilai-nilai evaluasi pada akhir tahun ajaran pada Balai latihan Kerja Palangkaraya sebagai berikut :

Standart skor nilai :

- Sangat terampil (80 - 100) = 4
- Cukup (70 - 79) = 3
- Sedang (60 - 69) = 2
- Kurang (50 - 59) = 1

Dalam pemberian penilaian tingkat keterampilan pada masing-masing keterampilan adalah sama, dengan skor penilaian yang sama pula.

3. Keaktifan Mengikuti Pendidikan

Keaktifan mengikuti pendidikan disini diarahkan kepada prosentase kehadiran siswa dalam mengikuti setiap proses kegiatan pembinaan keterampilan.

Untuk memberikan penilaian tingkat keaktifan, maka diukur melalui :

- a. selalu hadir nilai antara 80 - 100 skor 4
- b. 1 kali tidak hadir nilai antara 70 - 79 skor 3
- c. 2 kali tidak hadir nilai antara 60 - 69 skor 2.

- d. 3 kali lebih tidak hadir nilai antara 50 - 59 skor 1

4. Generasi Muda

Generasi muda yang dimaksud adalah peserta didik yang mengikuti pembinaan keterampilan pada BLK Palangkaraya, ukuran generasi muda sebagai peserta didik adalah :

- a. sudah mengikuti seleksi masuk melalui DEPNAKER dan dinyatakan lulus, selanjutnya siap ke BLK untuk mengikuti kegiatan pendidikan keterampilan
- b. setelah berada dan menjadi siswa BLK Palangkaraya harus mengikuti segala peraturan yang berlaku pada BLK Palangkaraya

G. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan skripsi ini disusun dalam 5 (lima) bab yang terdiri dari :

Bab I adalah pendahuluan yang mengemukakan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka teori, perumusan hipotesa, konsep dan pengukuran serta sistematika penulisan.

Bab II adalah tentang metodologi penelitian yang meliputi bahan dan macam data yang digunakan, teknik penarikan contoh, teknik pengumpulan data, dan pengujian hipotesa serta prosedur penelitian.

Bab III adalah gambaran umum Balai Latihan Kerja Palangkaraya, yang memuat sejarah berdirinya, tujuannya,

letak bangunan serta lingkungan dan keadaan siswa BLK Palangkarya.

Bab IV adalah gambaran secara diskriptif tentang pelaksanaan kegiatan pendidikan (belajar mengajar) keterampilan, yang meliputi latar belakang pendidikan, waktu pelaksanaan, minat belajar siswa, aktifitas belajar siswa, latar belakang pembina serta hambatan-hambatan. Pembahasan tentang peranan pendidikan keterampilan yang berhubungan dengan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pendidikan keterampilan, hubungan antara keaktifan mengikuti pembinaan keterampilan dengan prestasi keterampilannya lalu diikuti dengan pembahasan hasil penelitian.

Bab V penutup berisi kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

BAHAN DAN METODE

A. BAHAN DAN MACAM DATA YANG DIGUNAKAN

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Data Yang Tertulis

Data ini diperoleh dari dokumen, hasil-hasil laporan yang ada di Balai Latihan Kerja Palangkaraya antara lain :

- a. Latar belakang berdirinya BLK Palangkaraya
- b. Kurikulum pendidikan keterampilan di BLK Palangkaraya
- c. Sistem pendidikan keterampilan di BLK Palangkaraya
- d. Daftar hadir peserta didik (siswa)
- e. Jumlah peserta didik dan pembina
- f. Daftar nilai, prestasi yang diperoleh siswa dalam kegiatan pendidikan keterampilan
- g. Jenis-jenis pendidikan keterampilan pada BLK Palangkaraya

2. Data Yang Tidak Tertulis

Data ini diperoleh dari responden dan informan pada saat penelitian dilakukan, baik melalui pengamatan (observasi), wawancara, maupun angket. Data tersebut adalah :

- a. Situasi dan kondisi kegiatan pendidikan keterampilan

- b. Keaktifan siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar di BLK Palangkaraya
- c. Hambatan-hambatan yang dihadapi siswa
- d. Hambatan yang dihadapi pembina/instruktur dalam penyelenggaraan pendidikan keterampilan

B. TEHNIK PENARIKAN CONTOH

Pendidikan keterampilan pada BLK Palangkaraya terdiri dari beberapa jurusan keterampilan, antara lain : keterampilan elektro, listrik, sepeda motor montir, mengetik, menjahit dan perhotelan.

Jumlah siswa pada tahun ajaran 1993/1994 sebanyak 120 orang siswa, terdiri dari masing-masing jurusan sebanyak 20 orang siswa (6 jurusan keterampilan). Dari jumlah tersebut diberlakukan sebagai sasaran penelitian, artinya merupakan sampel yang akan diteliti. Untuk itu tehnik pengambilan contoh dalam penelitian ini adalah digunakan sampel total.

Adapun sebagai informan dalam penelitian ini adalah :

1. Pimpinan Balai Latihan Kerja Palangkaraya
2. Para pembina/instruktur BLK Palangkaraya

C. TEHNIK PENGUMPULAN DATA

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini sebagaimana diuraikan diatas, yaitu terdiri dari data tertulis dan data tak tertulis. . Untuk data tertulis dilaksanakan melalui dokumenter, dengan menggunakan tehnik ini diperoleh data tentang :

1. Sejarah dan latar belakang perkembangan BLK Palangkaraya.
2. Jumlah siswa dan jumlah lokal BLK Palangkaraya
3. Sarana dan prasarana BLK Palangkaraya
4. Jumlah jam pembinaan keterampilan
5. Jumlah perkembangan siswa sejak berdirinya BLK Palangkaraya
6. Hasil evaluasi tahun ajaran 1993/1994

Sedang data tidak tertulis dikumpulkan melalui tehnik sebagai berikut :

1. Observasi

Dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap peristiwa atau gejala-gejala tentang keadaan BLK Palangkaraya, diperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi proses kegiatan pendidikan keterampilan.

2. Interview

Tehnik ini digunakan untuk memperoleh data tentang :

- a. Proses kegiatan pembinaan keterampilan
- b. Keaktifan dan kemampuan peserta didik dalam mengikuti materi pendidikan keterampilan.

Untuk memperoleh data tersebut diadakan wawancara dengan pimpinan Balai Latihan Kerja Palangkaraya, para staf/karyawan dan pembina keterampilan BLK Palangkaraya.

3. Kuesioner

Dalam penelitian ini diajukan berbagai pedoman wawancara kepada pembina keterampilan, untuk memperoleh data :

- a. Keaktifan pembina keterampilan dalam proses belajar mengajar
- b. Pelaksanaan kegiatan pendidikan keterampilan

4. Angket

Dengan menggunakan angket, yang merupakan daftar pertanyaan secara tertulis yang disampaikan kepada informan sebagai sampel, akan diperoleh data tentang :

- a. Minat belajar siswa dalam mengikuti pendidikan keterampilan
- b. Keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pendidikan keterampilan
- c. Hambatan-hambatan dalam proses kegiatan pembinaan keterampilan pada BLK Palangkaraya

D. ANALISA DATA DAN PENGUJIAN HIPOTESA

Dalam menganalisa data digunakan berbagai kemungkinan tehnik analisa yang dapat dikembangkan sesuai dengan jenis dan bentuk data yang terkumpul.

Adapun untuk menguji hipotesa yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu hipotesa yang berbunyi :
Tingkat keaktifan siswa mengikuti pendidikan mempunyai hubungan dengan prestasi keterampilannya, digunakan rumus hubungan (korelasi) antara variabel X dan variabel Y, yaitu dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{((N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2) ((N \sum Y^2 - (\sum Y)^2))}$$

Keterangan :

N = banyaknya sampel

X = tingkat keaktifan siswa (nilai)

Y = prestasi keterampilan siswa (nilai)

Dalam penelitian ini diberikan interpretasi dengan menggunakan Tabel Nilai "r", $df = N - 2$. Dengan memeriksa Tabel Nilai "r" Product Moment, baik pada taraf signifikansi 5 % maupun 1 %, serta menarik kesimpulan setelah mengadakan konsultasi dengan Tabel Nilai "r" Product Moment tersebut.

Untuk mengetahui jawaban angket, dicari dengan persentase dari frekuensi yang ditabulasikan, dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = persentase

F = frekuensi

N = jumlah responden

E. PROSEDUR PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan melalui lima tahapan, yaitu :

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini penulis melakukan berbagai persiapan yang berupa pra riset, untuk mendapatkan gambaran umum dan berbagai informasi, dengan melakukan observasi di Balai Latihan Kerja Palangkaraya, serta berwawancara dengan pimpinan BLK serta para pembina. Pengumpulan informasi tersebut dipergunakan dalam rangka menyusun proposal penelitian.

Setelah proposal penelitian disetujui oleh Dekan Fakultas Tarbiyah I A I N Antasari Palangkaraya, terutama dalam penetapan sampel, pedoman wawancara serta angket.

2. Tahap Pengumpulan Data di Lapangan

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data-data yang berhubungan dengan permasalahan penelitian, diperoleh dari pimpinan BLK Palangkaraya, para staf/instruktur dan para pembina keterampilan serta pengumpulan data dilakukan melalui siswa BLK Palangkaraya sebagai responden dengan menyebarkan angket dan kuesioner yang berkenaan dengan segala aktifitas pembinaan.

3. Tahap Pengolahan Data

Setelah penulis melakukan pengumpulan data-data dilapangan selesai, selanjutnya dilakukan pengolahan data. Pada tahap ini data-data yang ternyata masih kurang lengkap, dilengkapi dengan jalan kembali ke lokasi penelitian, berikutnya dilakukan pengolahan

data sedemikian rupa kemudian ditabulasi serta dihitung frekuensi setiap variabel.

4. Tahap Analisa Data

Pada tahap ini data-data yang berhubungan dianalisa, sehingga memiliki arti, dan menguji hipotesa-hipotesa yang diajukan.

Dari hasil analisis dan pembahasan dibuatlah beberapa kesimpulan penelitian dan saran-saran sebagai tindak lanjut hasil penelitian.

5. Tahap Pelaporan

Sebagai tahap akhir penelitian ini, dilakukan penyusunan laporan dari hasil penelitian untuk seterusnya diajukan dalam forum munaqosyah skripsi.

BAB III
GAMBARAN UMUM BALAI LATIHAN KERJA
PALANGKARAYA

A. SEJARAH DAN TUJUAN BERDIRINYA BALAI LATIHAN KERJA
PALANGKARAYA

1. Sejarah Berdirinya BLK Palangkaraya

Balai Latihan Kerja (BLK) Palangkaraya merupakan salah satu unit pelaksana teknis dibidang latihan keterampilan dalam rangka penyiapan tenaga kerja terampil dilingkungan Kantor Wilayah Departemen Tenaga Kerja Propinsi Kalimantan Tengah.

Berdasarkan Keputusan Menteri Tenaga Kerja RI No. 181/MEN/1984, Balai Latihan Tenaga Kerja Palangkaraya didirikan dan dibangun secara bertahap sesuai dengan dana yang telah ditetapkan melalui APBN. Degan tahap awal yang didahului dengan pembebasan tanah seluas $140 \times 145 \text{ m}^2 = 20.300 \text{ m}^2$. Tanah seluas terseut dibagi menjadi 2 bagian separoh dipergunakan sebagai bangunan perkantoran dan bengkel-bengkel kerja, separohnya lagi diperuntukkan sebagai bangunan perumahan pegawai dan asrama siswa, kemudian dilanjutkan tahap demi tahap sebagai berikut :

Tahap I, pembagunan serentak antara lain membangun kantor, bengkel otomotif, bengkel listrik, teknologi mekanik, aneka kejuruan, gudang dan ruang perpustakaan.

Tahap II membangun ruang teori, ruang menjahit, ruang pertanian, bengkel bangunan dan ruang garasi. Tahap III membangun gudang MTU. Tahap IV membangun asrama dan rumah tipe D sebanyak 2 (dua) buah. Tahap V membangun rumah tipe D sebanyak 2 (dua) buah yang diperuntukkan sebagai perumahan karyawan.

Adapun tahap-tahap pembangunan tersebut disesuaikan dengan APBN yang tersedia tiap tahunnya.

Balai Latihan Kerja Palangkaraya mulai dibangun pada tahun 1981 dan mulai digunakan sebagai tempat pendidikan dan pembinaan keterampilan secara resmi pada tahun 1985/1986, kemudian pada tahun-tahun berikutnya sedikit demi sedikit mengalami perkembangan, baik siswanya maupun sarana dan prasarana yang digunakan sebagai praktek keterampilan, sehingga memungkinkan untuk tahun-tahun mendatang lebih banyak menampung siswa dari pada tahun-tahun sebelumnya.

2. Tujuan Berdirinya Balai Latihan Kerja Palangkaraya

Berdasarkan keputusan Menteri Tenaga Kerja RI No. 181/MEN/1984, yang merupakan standart tujuan BLK adalah sebagai berikut :

1. Membentuk tenaga kerja yang terampil disiplin dan produktif.
2. Memenuhi kebutuhan kesempatan kerja, melalui :
 - Antar kerja lokal
 - Antar kerja Daerah
 - Antar kerja antar negara

Dari tujuan tersebut BLK Palangkaraya berusaha untuk mencapainya dengan mengadakan bimbingan dan pembinaan terhadap siswa peserta didiknya., diharapkan kelak mampu memenuhi kesempatan kerja yang ada.

B. LOKASI BALAI LATIHAN KERJA PALANGKARAYA

1. Letak Bangunan BLK Palangkaraya

Lokasi Balai Latihan Kerja Palangkaraya terletak di sebelah Kanan Jalan Raya Jurusan Tangkiling Km 6,7 Kota Madya Palangkaraya Propinsi Kalimantan Tengah. Lokasi tersebut seluas 20.300 m². BLK Palangkaraya dibangun secara bertahap sesuai dengan kemampuan dana APBN. Dan secara bertahap pula mengalami perkembangan baik bangunan atau sarana dan fasilitas lainnya.

Adapun luas bangunan dan daya tampung yang ada pada BLK Palangkaraya adalah sebagai berikut :

1. Bangunan yang digunakan sebagai bengkel kerja tempat praktek teknologi mekanik seluas 168 m², menampung sebanyak 20 siswa.
2. Tempat praktek outomotif seluas 168 m², menampung siswa sebanyak 20 orang.
3. Tempat praktek listrik dengan luas ruang 126 m², menampung siswa sebanyak 20 orang.
4. Tempat praktek keterampilan bangunan seluas 147 m², menampung sebanyak 20 siswa.
5. Tempat praktek keterampilan aneka kejuruan dengan luas ruang 214 m², menampung sebanyak 20 siswa.

6. Tempat praktek keterampilan bidang pertanian dengan tanah seluas 176 m².
7. Bangunan sebagai fasilitas dari ruang teori seluas 168 m², menampung sebanyak 60 orang siswa.
8. Bangunan asrama seluas 500 m², menampung sebanyak 80 orang siswa.

Untuk lebih jelas letak dan keadaan bangunan BLK Palangkaraya dapat dilihat pada Denah (Terlampir).

2. Keadaan Lingkungan Balai Latihan Kerja Palangkaraya

Balai Latihan Kerja Palangkaraya berada dilingkungan perkantoran, sedangkan lingkungan sekitar ada masyarakat yang mendiami sepanjang jalan Cilik Riut, yang pada umumnya mata pencaharian masyarakat, selain pegawai negeri juga wiraswasta.

Lingkungan Balai Latihan Kerja Palangkaraya relatif tertib dan aman, disamping tersedianya tenaga yang menjaga keamanan, baik disaat jam pelajaran maupun saat selesainya pelajaran. Lokasi ini dilengkapi pula dengan sarana olah raga yang berada dilingkungan Balai Latihan Kerja, serta dilingkungan BLK di bangun rumah dinas para karyawan atau tenaga pembina keterampilan, juga asrama untuk peserta didik yang rumah tempat tinggalnya jauh diluar Palangkaraya.

3. Keadaan Personil Siswa Balai Latihan Kerja Palangkaraya.

Jumlah personil sebagai instruktur BLK Palangkaraya sebanyak 38 orang termasuk Kepala BLK, personil tersebut sebagai pegawai tetap pada BLK

Palangkaraya, terdiri dari 10 orang tenaga Adminsitras, 3 orang tenaga Satpam, 3 orang pesuruh, 22 orang tenaga pembina keterampilan. Dari 22 orang tersebut mempunyai latar belakang pendidikan yang berbeda-beda, dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

TABEL 1

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN PEMBINA KETERAMPILAN
BLK PALANGKARAYA TAHUN 1993/1994

No.	Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase
1.	Sarjana S1	1	4,55%
2.	I K I P Diploma II	5	22,72%
3.	S M T A Plus Diklat	16	72,73%
	J u m l a h	22	100%

Dari tabel tersebut terlihat bahwa, frekuensi tertinggi adalah pembina yang berlatar belakang SMTA Plus Diklat Instruktur, yaitu berjumlah 16 orang atau 72,73%, sedangkan frekuensi terendah ada pada pembina yang berpendidikan Sarjana S1, yaitu sebanyak 1 orang (4,55%). Untuk IKIP Diploma II sebanyak 5 orang atau 22, 72%.

Jumlah pembina keterampilan tahun ajaran 1993/1994 ada 19 orang yang merupakan pegawai tetap, dan ditambah 3 orang pembina keterampilan mengambil dari instansi luar (PHRI). Sedangkan untuk personil sebagai karyawan tetap pada BLK Palangkaraya terdiri dari :

- a. Kepala Balai Latihan Kerja
- b. Kepala Sub Bagian Tata Usaha
- c. Kepala Seksi PPL
- d. Kepala Urusan Umum
- e. Kepala Urusan Kepegawaian dan Keuangan
- f. Ketua kelompok Pelatih dan Tenaga Teknis.

Perkembangan jumlah siswa BLK Palangkaraya sejak tahun 1985/1985 sampai dengan tahun 1993/1994 dapat digambarkan sebagai berikut :

- a. Tahun ajaran 1985/1986 berjumlah 168 orang
- b. Tahun ajaran 1986/1987 berjumlah 170 orang
- c. Tahun ajaran 1987/1988 berjumlah 100 orang
- d. Tahun ajaran 1988/1989 berjumlah 255 orang
- e. Tahun ajaran 1989/1990 berjumlah 290 orang
- f. Tahun ajaran 1990/1991 berjumlah 110 orang
- g. Tahun ajaran 1991/1992 berjumlah 370 orang
- h. Tahun ajaran 1992/1993 berjumlah 154 orang
- i. Tahun ajaran 1993/1994 berjumlah 120 orang

Jumlah siswa yang diterima tiap tahunnya tidak sama karena dipengaruhi oleh kemampuan anggaran biaya yang ditetapkan melalui APBN tidak sama tiap tahunnya. Dan untuk mengetahui jumlah out put atau siswa yang berhasil lulus dapat dilihat pada tabel berikut ini.

TABEL 2
OUT PUT SISWA BALAI LATIHAN KERJA
PALANGKARAYA

No.	Periode	Jumlah	Lulus	Tidak Lulus	Pesentase lulus
1.	1985-1986	168	168	-	100%
2.	1986-1987	170	168	2	98,8%
3.	1987-1988	100	99	1	99%
4.	1988-1989	255	251	4	98,4%
5.	1989-1990	290	246	44	84,8%
6.	1990-1991	110	100	10	90,9%
7.	1991-1992	370	331	39	84,9%
8.	1992-1993	154	134	20	87,0%
9.	1993-1994	120	106	14	88,3%

Sumber data : Kantor Balai Latihan Kerja Palangkaraya
Tahun 1993

Dari perkembangan jumlah dan lulusan yang tidak sama disebabkan oleh terbatasnya dana APBN yang dialokasikan kepada BLK Palangkaraya tiap tahunnya, sehingga biaya pelaksanaannya disesuaikan dengan anggaran. Jumlah out put atau siswa yang berhasil

luluspun tergantung pada kedisiplinan siswa itu sendiri dalam mengikuti program pendidikan keterampilan pada BLK Palangkaraya.

Jumlah siswa BLK Palangkaraya tahun ajaran 1993/1994 sebesar 120 orang, berasal dari beberapa daerah tingkat II dan kotamadya Palangkaraya sendiri, pada umumnya siswa tersebut berasal dari lulusan sekolah. Kemudian untuk mengetahui faktor-faktor menjadi siswa pada BLK, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

TABEL 3
FAKTOR SISWA YANG MENJADI PESERTA
DIDIK PADA BALAI LATIHAN KERJA

No.	Kriteria	F	Persentase
1.	Kemauan sendiri	50	41,7 %
2.	Ikut teman	-	-
3.	Ingin memperoleh pengetahuan dan keterampilan	70	58,3 %
	J u m l a h	120	100 %

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah tertinggi adalah siswa yang menyatakan ingin memperoleh pengetahuan dan keterampilan, yaitu sebesar 70 orang atau 58,3 %. Hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan akan pengetahuan dan keterampilan sangat diperlukan mereka.

Selanjutnya para siswa BLK Palangkaraya pada umumnya mempunyai latar belakang pendidikan yang berbeda serta usia yang beragam, berikut ini tabel tentang usia siswa BLK Palangkaraya :

TABEL 4

TINGKATAN USIA SISWA BALAI LATIHAN KERJA PALANGKARAYA
TAHUN 1993/994

No.	Kategori Usia	Frekuensi	Persentase
1.	15 - 20	43	35,8 %
2.	21 - 26	55	45,9 %
3.	27 - 32	21	17,5 %
4.	33 - 38	1	0,8 %
	J u m l a h	120	100,00%

Dari tabel diatas terlihat bahwa frekuensi tertinggi adalah siswa yang berusia antara 21 - 26 tahun, atau 45,9 %, hal ini menggambarkan bahwa siswa Balai Latihan Kerja rata-rata tergolong berusia muda.

BAB IV

PERANAN PENDIDIKAN KETERAMPILAN TERHADAP PEMBINAAN GENERASI MUDA PADA BALAI LATIHAN KERJA PALANGKARAYA TAHUN AJARAN 1993/1994

A. PELAKSANAAN KEGIATAN PENDIDIKAN KETERAMPILAN DALAM PEMBINAAN GENERASI MUDA PADA BLK PALANGKARAYA TAHUN AJARAN 1993/1994

A.1. Sistem Pelaksanaan Pembinaan Keterampilan Pada Balai Latihan Kerja Palangkaraya

Dalam pembinaan pendidikan keterampilan dilakukan dengan sistem kelompok, setiap kelompok terbagi kepada jurusan keterampilan yang diminati oleh peserta didik. Materi diberikan secara teori dan praktek sesuai dengan kelompok jurusan keterampilan, sebagaimana tabel berikut ini :

TABEL 5

KELOMPOK PESERTA BERDASARKAN JENIS KETERAMPILAN SISWA PADA BALAI LATIHAN KERJA PALANGKARAYA TAHUN 1993/1994

No.	Jenis Keterampilan	Jumlah peserta	Pembina
1.	Elektro	20 orang	BLK Palangkaraya
2.	Listrik	20 orang	BLK Palangkaraya
3.	Sepeda Motor Montir	20 orang	BLK Palangkaraya
4.	Mengetik	20 orang	BLK Palangkaraya
5.	Menjahit	20 orang	BLK Palangkaraya
6.	Perhotelan	20 orang	BLK Palangkaraya
7.	P - 4	Semua peserta didik	BP - 7
8.	Kedisiplinan	Semua peserta didik	Kepolisian

Sumber data : Kantor BLK Palangkaraya tahun 1993

Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan pembinaan keterampilan, sebagaimana terlampir dalam jadwal pelajaran pada BLK Palangkaraya periode bulan Juli samapai bulan Oktober tahun 1993/1994.

A.2. Prosedur Pendaftaran dan Waktu Pelaksanaan Pendidikan

Dari seluruh rangkaian kegiatan pembinaan pendidikan dan latihan pada BLK Palangkaraya periode 1993/1994 di mulai tanggal 15 Juli 1993. Prosedur dalam kegiatan pembinaan adalah di mulai dengan pendaftaran lewat kantor Departemen Tenaga Kerja (DEPNAKER) Palangkaraya, dengan memenuhi persyaratan-persyaratan dan mengikuti seleksi. Setelah lulus dari seleksi selannjutnya dapat mengikuti pembinaan dan latihan pada BLK Palangkaraya.

Waktu pelaksanaan kegiatan pendidikan didasarkan pada garis program kurikulum BLK Palangkaraya secara institusional. Dalam kurikulum tersebut sudah termuat program belajar keterampilan baik materi teori maupun praktek, yang harus diselesaikan oleh peserta didik dalam mengikuti pendidikan keterampilan.

Pelaksanaan pendidikan disesuaikan antara kelompok materi dengan alokasi waktu. Berdasarkan kurikulum, pengelompokan materi terdiri dari kelompok dasar dan kelompok inti, kelompok penunjang dengan perincian sebagai berikut :

1. Kelompok dasar dengan alokasi waktu 57 jam, dengan materi pelajaran sebagai berikut :
 - a. P-4 disajikan sebanyak 17 jam
 - b. Kedisiplinan disajikan sebanyak 40 jam
2. Kelompok materi inti dengan alokasi waktu sebanyak 3.240 jam dengan materi pelajaran sebagai berikut :
 - a. Keterampilan Elektro sebanyak 600 jam ditempuh selama 4 bulan.
 - b. Keterampilan Listrik sebanyak 600 jam ditempuh selama 4 bulan.
 - c. Keterampilan Sepeda Motor Montir sebanyak 600 jam ditempuh selama 4 bulan.
 - d. Keterampilan Mengetik sebanyak 480 jam ditempuh selama 3 bulan.
 - e. Keterampilan Menjahit sebanyak 480 jam ditempuh selama 3 bulan.
 - f. Keterampilan Perhotelan sebanyak 480 jam ditempuh selama 3 bulan.

Adapun waktu pelaksanaan bimbingan dan pembinaan keterampilan pada periode 1993/1994 berdasarkan sistem pendidikan yang telah diprogramkan oleh BLK Palangkaraya dengan jadwal pembinaan pada pagi hari selama 7 jam dalam sehari.

A.3. Latar Belakang Peserta Didik Pada Balai Latihan Kerja Palangkaraya

Peserta didikk Balai Latihan Kerja Palangkaraya tahun 1993/1994 pada umumnya adalah para siswa yang telah lulus dari sekolah pendidikan formal, artinya peserta didik tersebut telah lulus dari lembaga pendidikan, untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

TABEL 6
LATAR BELAKANG PENDIDIKAN SISWA PADA
BALAI LATIHAN KERJA PALANGKARAYA TAHUN 1993/1994

No.	Tingkat Pendidikan	F	Persentase
1.	Pendidikan Dasar	6	5 %
2.	Pendidikan Menengah Pertama	12	10 %
3.	Pendidikan Menengah Atas (SMA)	78	65 %
4.	S M E A	10	8,3 %
5.	S T M	10	8,3 %
6.	M A N	4	3,3 %
	J u m l a h	120	100 %

Dari tabel diatas terlihat bahwa frekuensi tertinggi berada pada peserta didik yang lulus dari SMA (Umum), yaitu sebanyak 78 orang atau 65 % dari seluruh siswa, sedang frekuensi

terendah ada pada peserta didik yang lulus dari pendidikan MAN, yaitu sebanyak 4 orang atau sebesar 3,3 %, yang lulus dari pendidikan tingkat pertama (SMP) sebanyak 12 orang atau 10 % dari seluruh jumlah peserta didik, yang lulus SMEA sebanyak 10 orang, yang lulus STM sebanyak 10 orang atau 8,3 % dan yang lulus Sekolah Dasar sebanyak 6 orang atau 5 % dari seluruh siswa yang menjadi peserta didik.

Peserta didik pada BLK Palangkaraya berasal dari beberapa daerah di Propinsi Kalimantan Tengah, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

TABEL 7

DAERAH ASAL PESERTA DIDIK BALAI LATIHAN KERJA
PALANGKARAYA

No.	Asal Daerah	F	Persentase
1.	Kotamadya Palangkaraya	82	68,3 %
2.	Kuala Kapuas	3	2,5 %
3.	Kotawaringin Timur	6	5 %
4.	Kotawaringin Barat	9	7,6 %
5.	Barito Utara	10	8,3 %
6.	Barito Selatan	10	8,3 %
	J u m l a h	120	100 %

Sumber data : Kantor BLK Palangkaraya 1993.

Dari tabel 7 tersebut dapat diketahui bahwa jumlah siswa paling banyak adalah siswa yang berasal dari Kotamadya Palangkaraya dengan jumlah peserta 82 orang, hal ini disebabkan oleh tempat tinggal siswa tersebut berada pada wilayah Kotamadya Palangkaraya, sedangkan dari daerah jumlah peserta didik relatif sedikit dikarenakan oleh minat peserta didik itu sendiri yang ingin memperoleh pendidikan keterampilan dan datang ke BLK Palangkaraya.

A.4. Latar Belakang Pembina Keterampilan pada BLK Palangkaraya

Jumlah pembina keterampilan tahun ajaran 1993/1994 sebanyak 22 orang, yang mempunyai tugas masing-masing jenis keterampilan, antara lain jumlah pembina tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

TABEL 8

LATAR BELAKANG PEMBINA KETERAMPILAN PADA BLK PALANGKARAYA TAHUN AJARAN 1993/1994

No.	Jenis Keterampilan	Jumlah peserta	Pembina
1.	E l e k t r o	4 orang	BLK Palangkaraya
2.	L i s t r i k	4 orang	BLK Palangkaraya
3.	Sepeda Motor Montir	4 orang	BLK Palangkaraya
4.	M e n g e t i k	3 orang	BLK Palangkaraya
5.	Menjahit	4 orang	BLK Palangkaraya
6.	Perhotelan	3 orang	Jasa Dinas Pariwisata dan jasa dari dua hotel di Palangkaraya

Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa khusus pendidikan keterampilan perhotelan saat

ini BLK Palangkaraya belum memiliki instruktur atau pembina tetap, sehingga harus menggunakan jasa dari instansi luar yaitu dari Dinas Pariwisata (PHRI) dan dari hotel Dandang Tingan dan Hotel Pelangi.

A.5. Aktifitas Belajar Siswa pada BLK Palangkaraya

Aktifitas siswa didalam belajar meliputi belajar secara teori dan praktek, dan kegiatannya dipusatkan didalam kelas dan diluar kelas sebagai kegiatan belajar praktek.

Dari sejumlah kegiatan pembinaan keterampilan yang ada, masing-masing mempunyai jumlah jam belajar yang berbeda pula, disebabkan kurikulum masing-masing pendidikan keterampilan tidak sama tujuan instruksional umum maupun tujuan instruksional khususnya.

Untuk kegiatan belajar di dalam kelas, diberikan pelajaran dalam bentuk teori, dan untuk pelajaran teori digunakan 1/3 dari jam pelajaran yang ditetapkan. Dan ini berlaku bagi semua jurusan pendidikan keterampilan yang ada.

Sedangkan aktifitas belajar siswa di luar kelas diberikan dalam bentuk pelajaran praktek dengan menggunakan laboratorium kelas, sesuai dengan jurusan masing-masing.

Keaktifan siswa dalam mengikuti pendidikan keterampilan merupakan faktor yang sangat menunjang prestasi yang akan dicapai. Berikut ini digambarkan keaktifan siswa dalam mengikuti pendidikan keterampilan :

TABEL 9

**KEAKTIFAN SISWA DALAM MENGIKUTI PENDIDIKAN
KETERAMPILAN PADA BALAI LATIHAN KERJA
PALANGKARAYA TAHUN AJARAN 1993/1994**

No.	Pend. Ketramp.	Frekuensi Kehadiran				
		sl1 hadir	1 kali tidak hadir	2 kali tidak hadir	3 kali tidak hadir	Jumlah
1.	Elektro	1	10	5	4	20
2.	Listrik	2	11	6	1	20
3.	Spd Mt.Montir	-	10	7	3	20
4.	Mengetik	3	7	7	3	20
5.	Menjahit	1	5	11	3	20
6.	Perhotelan	5	6	9	-	20
	Jumlah	12	49	45	14	120

Dari tabel tersebut dapat diketahui tentang keaktifan siswa dalam mengikuti pendidikan keterampilan, dari 120 siswa yang menyatakan selalu hadir sebanyak 12 orang atau 10 %, yang menyatakan tidak hadir 1 kali sebanyak 49 orang (40,83 %) yang menyatakan tidak hadir 2 kali sebanyak 45 orang (37,5%), sedangkan yang menyatakan lebih dari 3 kali tidak hadir sebanyak 14 orang (11,67%). Ini berarti dalam mengikuti pendidikan keterampilan siswa cukup aktif.

A.6. Aktifitas Mengajar Pembina Keterampilan

Aktifitas mengajar pembina keterampilan mencakup aktifitas mengajar didalam kelas dan di luar kelas. Di dalam kelas memberikan pelajaran teori dan di luar kelas ,memberikan pelajaran praktek.

Didalam memberikan materi pelajaran, baik teori maupun praktek para pembina umumnya aktif, hal ini disebabkan pada umumnya berada di lingkungan BLK Palangkaraya sendiri sebagai tenaga tetap, sedangkan pembina dari luar (jasa dari luar) waktu kehadirannya bergilir sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan menurut materi yang dibina.

Adapun mengenai persiapan mengajar, seperti pada sekolah-sekolah formal, pembina BLK palangkaraya juga menggunakan satuan pelajaran dalam mengajar sesuai dengan masing-masing pelajaran yang diajarkan. Mengenai persiapan mengajar para pembina dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 10
PERSIAPAN MENGAJAR PEMBINA KETERAMPILAN
TAHUN 1993/1994

No.	K a t e g o r i	F	Persentase
1.	Membuat ringkasan ikhtisar materi	9	40,9 %
2.	Persiapan dengan buku paket	2	9,1 %
3.	Persiapan buku paket dan alat bantu	11	50 %
	J u m l a h	22	100 %

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa pembina keterampilan yang menggunakan ringkasan materi sebanyak 9 orang (40,9%), sedangkan yang menggunakan persiapan dengan buku paket sebanyak 2 orang (9,1 %) dan yang menggunakan persiapan dengan buku dan alat bantu sebanyak 11 orang (50 %) dari pembina keterampilan yang ada. Hal ini berarti menggambarkan bahwa persiapan pembina dapat dikategoriikan cukup aktif dalam mempersiapkan materi pelajaran.

Kemudian data keaktifan keterampilan dalam memberikan evaluasi pelajaran, baik dalam bentuk pre test maupun post test dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 11
KEAKTIFAN PEMBINA DALAM MENGEVALUASI MATERI
DALAM BENTUK PRE TEST DAN POST TEST

No.	K a t e g o r i	F	Persentase
1.	Sering mengevaluasi	20	90,9 %
2.	Kadang-kadang	2	9,1 %
3.	Tidak pernah	-	-
	J u m l a h	22	100 %

Pada tabel tersebut diatas dapat diketahui bahwa persentase tertinggi adalah pembina yang mengadakan evaluasi pelajaran dengan pre test dan post test dengan indikasi 90,9 %. Ini menggambarkan bahwa pembina keterampilan sangat aktif dalam mengevaluasi kegiatan belajar siswa.

A.7. Sarana dan Prasarana

Faktor yang turut menunjang keberhasilan siswa dalam belajar adalah tersedianya sarana dan prasarana belajar yang memadai, seperti buku-buku penunjang dan alat-alat yang berhubungan dengan keterampilan tertentu.

Berikut ini sarana dan prasarana yang merupakan perlengkapan dalam menunjang pendidikan keterampilan yang tersedia pada Balai Latihan Kerja Palangkaraya, antara lain :

- a. Ruang belajar yang berisi 60 buah meja kursi terbagi menjadi 3 ruang teori, meja guru 3 buah terbagi menjadi 3 ruang teori, dan papan tulis 3 buah terbagi menjadi 3 ruang teori.
- b. Sarana keterampilan terdiri dari :
 1. meja menjahit 20 buah
 2. 10 buah gunting kain
 3. 5 buah mesin bubut teknologi
 4. 24 buah mesin ketik
 5. 2 buah mesin gergaji
 6. 2 buah ketam
 7. 10 buah mesin sepeda motor
 8. 2 buah TV trainer
 9. 2 buah radio (bongkar pasang)
 10. 32 buah mesin jahit
 11. 7 buah mesin mobil disel
 12. 10 buah komputer (belum dipergunakan)
- c. Sarana penunjang lainnya :
 1. 1 buah meja tenis bed serta bolanya
 2. 1 buah lapangan bola voli net serta bolanya.

A.8. Hambatan-hambatan dalam Pelaksanaan Pendidikan Keterampilan

Faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam kegiatan pembinaan keterampilan pada BLK Palangkaraya, selain dari peserta didik juga ada faktor lain, sebagai berikut :

- a. beragamnya latar belakang pendidikan peserta didik.
- b. Terbatasnya jumlah dana yang dialokasikan setiap tahun ajaran, sehingga tidak semua bahan praktek keterampilan langsung bisa diadakan.
- c. Peralatan praktek keterampilan sebagian sudah kurang produktif, dan masih terdapat sebagian siswa yang belum dapat menepati waktu belajar sebagaimana mestinya, disebabkan oleh transportasi bagi siswa yang tidak tinggal di asrama, sehingga sering terjadi keterlambatan.
- d. Kurangnya lengkapnya sarana dan prasarana yang tersedia baik yang menyangkut buku-buku maupun peralatan praktek lainnya berdasarkan jenis keterampilan yang ada.

B. HUBUNGAN TINGKAT KEAKTIFAN MENGIKUTI PENDIDIKAN KETERAMPILAN DENGAN PRESTASI KETERAMPILAN SISWA PADA BALAI LATIHAN KERJA PALANGKARAYA

B.1. Tingkat Keaktifan Siswa dalam Mengikuti Pendidikan Keterampilan dengan Prestasi Keterampilannya pada BLK Palangkaraya

Data tentang keaktifan siswa dalam mengikuti pendidikan keterampilan serta hasil keterampilan siswa pada BLK Palangkaraya diperoleh melalui :

- a. Dokumentasi pembina keterampilan berupa nilai hasil evaluasi tahun ajaran 1993/1994.

b. Daftar hadir siswa BLK Palangkaraya tahun 1993/1994.

Berikut ini disajikan data keaktifan siswa dalam mengikuti pendidikan keterampilan dengan nilai keterampilan secara kuantitatif, data tersebut disajikan dalam bentuk tabel nilai dengan kriteria nilai yang telah ditentukan sebagai standartpenilaian semua aktiftas siswa dalam mengikuti pembinaan keterampilan di BLK Palangkaraya.

Untuk lebih jelasnya sebagaimana tabel berikut ini :

TABEL 12

NILAI TINGKAT KEAKTIFAN SISWA MENGIKUTI PENDIDIKAN KETERAMPILAN DENGAN NILAI KETERAMPILAN YANG BERHASIL DICAPAI SISWA PADA ENAM KEJURUAN KETERAMPILAN PADA BALAI LATIHAN KERJA PALANGKARAYA TAHUN AJARAN 1993/1994

1. Kejuruan Keterampilan Elektro

No.	No. Responden	Nilai Tingkat Keaktifan (X)	Nilai Keterampilan(Y)
1.	1	75	70
2.	2	70	80
3.	3	70	75
4.	4	50	55
5.	5	50	55
6.	6	70	75
7.	7	80	80
8.	8	50	50
9.	9	60	70
10.	10	75	75
11.	11	70	75
12.	12	75	80
13.	13	60	60
14.	14	60	60
15.	15	60	65
16.	16	70	75
17.	17	70	75
18.	18	60	60
19.	19	70	75
20.	20	55	55

2. Kejuruan Keterampilan Listrik

No.	No. Responden	Nilai Tingkat Keaktifan (X)	Nilai Keterampilan(Y)
21	1	60	65
22	2	75	80
23	3	60	60
24	4	65	60
25	5	70	75
26	6	80	80
27	7	70	70
28	8	75	70
29	9	75	80
30	10	70	70
31	11	80	85
32	12	75	80
33	13	70	70
34	14	75	70
35	15	75	80
36	16	65	60
37	17	60	65
38	18	60	75
39	19	75	75
40	20	50	55

3. Kejuruan Keterampilan Sepeda Motor Montir

No.	No. Responden	Nilai Tingkat Keaktifan (X)	Nilai Keterampilan(Y)
41	1	75	80
42	2	70	75
43	3	70	65
44	4	70	80
45	5	50	50
46	6	55	50
47	7	55	50
48	8	75	85
49	9	75	85
50	10	70	75
51	11	60	60
52	12	70	60
53	13	60	60
54	14	60	60
55	15	60	70
56	16	70	70
57	17	60	60
58	18	65	60
59	19	60	65
60	20	75	75

4. Kejuruan Keterampilan Mengetik

No.	No. Responden	Nilai Tingkat Keaktifan (X)	Nilai Keterampilan(Y)
61	1	70	70
62	2	70	70
63	3	60	60
64	4	60	60
65	5	50	50
66	6	75	70
67	7	75	70
68	8	50	50
69	9	85	80
70	10	75	85
71	11	60	65
72	12	60	70
73	13	60	60
74	14	75	80
75	15	80	70
76	16	60	60
77	17	55	50
78	18	60	60
79	19	75	70
80	20	85	80

5. Kejuruan Keterampilan Menjahit

No.	No. Responden	Nilai Tingkat Keaktifan (X)	Nilai Keterampilan(Y)
81	1	60	65
82	2	80	85
83	3	60	60
84	4	75	80
85	5	65	70
86	6	65	65
87	7	60	65
88	8	70	70
89	9	70	75
90	10	70	75
91	11	65	75
92	12	60	65
93	13	70	75
94	14	60	70
95	15	60	60
96	16	60	60
97	17	60	65
98	18	50	50
99	19	55	55
100	20	50	50

6. Kejuruan Keterampilan Perhotelan

No.	No. Responden	Nilai Tingkat Keaktifan (X)	Nilai Keterampilan(Y)
101	1	70	80
102	2	85	85
103	3	80	80
104	4	60	70
105	5	60	60
106	6	70	75
107	7	85	80
108	8	60	65
109	9	75	70
110	10	75	75
111	11	80	85
112	12	60	65
113	13	60	60
114	14	60	65
115	15	70	70
116	16	80	80
117	17	60	60
118	18	60	60
119	19	75	85
120	20	60	60

Selanjutnya untuk mengetahui korelasi antara tingkat keaktifan siswa mengikuti pendidikan dengan keterampilannya, maka dilakukan perhitungan dengan uji statistik untuk mencari korelasi (tingkat hubungan)

Untuk mengetahui data tentang tingkat keaktifan siswa mengikuti pendidikan dan data tentang tingkat keterampilan disajikan dalam data frekuensi sebagai berikut :

TABEL 13

DATA FREKUENSI NILAI TINGKAT KEAKTIFAN SISWA DALAM MENGIKUTI PENDIDIKAN KETERAMPILAN DAN NILAI KETERAMPILAN YANG DICAPAI OLEH 120 SISWA PADA ENAM KEJURUAN KETERAMPILAN PADA BALAI LATIHAN KERJA PALANGKARAYA TAHUN 1993/1994

No.	Kategori	Nilai Keaktifan	Nilai Keterampilan
		Frekuensi (%)	Frekuensi (%)
1.	B a i k	12 (10)	26 (21,66)
2.	C u k u p	49 (40,83)	41 (34,27)
3.	Sedang	45 (37,5)	39 (32,5)
4.	Kurang	14 (11,67)	14 (11,67)
	Jumlah	120 (100,00)	120 (100,00)

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa dari 120 siswa yang mendapatkan nilai keaktifan kategori baik sebanyak 12 orang atau 10 % dari jumlah siswa yang ada, siswa yang mendapatkan nilai keterampilan kategori baik sebanyak 26 orang atau 21,66% dari jumlah siswa yang ada. Kemudian yang memperoleh

nilai keaktifan dengan kategori cukup sebanyak 49 orang, dan yang memperoleh nilai keterampilan kategori cukup sebanyak 41 orang. Nilai keaktifan kategori sedang diperoleh siswa sebanyak 45 orang, nilai keterampilan kategori sedang diperoleh siswa sebanyak 45 orang, nilai keterampilan kategori sedang diperoleh 39 siswa. Nilai keaktifan kategori kurang diperoleh 14 orang siswa, nilai keterampilan kategori kurang diperoleh 14 orang siswa.

Sehingga dapat disimpulkan, bahwa kategori nilai cukup adalah nilai tertinggi yang berhasil diperoleh oleh siswa, dari 12 siswa yang mendapatkan nilai keaktifan cukup sebanyak 49 orang atau 40,83 %, sedangkan nilai keterampilan dengan nilai cukup diperoleh oleh 41 siswa atau 34,27 %, dengan standart rentang nilai antara 70 - 79.

B.2. HUBUNGAN TINGKAT KEAKTIFAN SISWA DALAM MENGIKUTI PENDIDIKAN KETERAMPILANNYA

Untuk mengetahui apakah ada korelasi (hubungan) anatar variabel X (tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti pendidikan) dan variabel Y (keterampilannya) terdapat korelasi yang positif yang signifikan, sebelumnya dilakukan perhitungan (uji statistik) angka "r" terlebih dahulu dirumuskan Hipotesa alternatif (H_a) dan Hipotesa nihil (H_o), sebagai berikut :

- H_a : ada korelasi positif yang signifikan, antara variabel X (tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti pendidikan) dan variabel Y (keterampilan).
- H_o : tidak ada korelasi positif yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

Untuk melakukan perhitungan terlebih dahulu memberi skor pada masing-masing nilai kejuruan, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

TABEL 14

DATA SKOR NILAI TINGKAT KEAKTIFAN SISWA DALAM MENGIKUTI PENDIDIKAN DENGAN KETERAMPILANNYA YANG BERHASIL DICAPAI OLEH SISWA PADA ENAM KEJURUAN PENDIDIKAN KETERAMPILAN PADA BALAI LATIHAN KERJA PALANGKARAYA TAHUN 1993/1994

1. Kejuruan Keterampilan Elektro

No.	No. Responden	Nilai Tingkat Keaktifan (X)		Nilai Keterampilan (Y)	
		Nilai	Skor	Nilai	Skor
1.	1	75	3	70	3
2.	2	70	3	80	4
3.	3	70	3	75	3
4.	4	50	1	55	1
5.	5	50	1	55	1
6.	6	70	3	75	3
7.	7	80	4	80	4
8.	8	50	1	50	1
9.	9	60	2	70	3
10.	10	75	3	75	3
11.	11	70	3	75	3
12.	12	75	3	80	4
13.	13	60	2	60	2
14.	14	60	2	60	2
15.	15	60	2	65	2
16.	16	70	3	75	3
17.	17	70	3	75	3
18.	18	60	2	60	2
19.	19	70	3	75	3
20.	20	55	1	55	1

2. Kejuruan Keterampilan Listrik

No.	No. Responden	Nilai Tingkat Keaktifan (X)		Nilai Keterampilan (Y)	
		Nilai	Skor	Nilai	Skor
21	1	60	2	65	2
22	2	75	3	80	4
23	3	60	2	60	2
24	4	65	2	60	2
25	5	70	3	75	3
26	6	80	4	80	4
27	7	70	3	70	3
28	8	75	5	70	3
29	9	75	3	80	4
30	10	70	3	70	3
31	11	80	4	85	4
32	12	75	3	80	4
33	13	70	3	70	3
34	14	75	3	70	3
35	15	75	3	80	4
36	16	65	2	60	2
37	17	60	2	65	2
38	18	60	2	75	3
39	19	75	3	75	3
40	20	50	1	55	1

3. Kejuruan Keterampilan Sepeda Motor Montir

No.	No. Responden	Nilai Tingkat Keaktifan (X)		Nilai Keterampilan (Y)	
		Nilai	Skor	Nilai	Skor
41	1	75	3	80	4
42	2	70	3	75	3
43	3	70	3	65	2
44	4	70	3	80	4
45	5	50	1	50	1
46	6	55	1	50	1
47	7	55	1	50	1
48	8	75	3	85	4
49	9	75	3	85	4
50	10	70	3	75	3
51	11	60	2	60	2
52	12	70	3	60	2
53	13	60	2	60	2
54	14	60	2	60	2
55	15	60	2	70	3
56	16	70	3	70	3
57	17	60	2	60	2
58	18	65	2	60	2
59	19	60	2	65	2
60	20	75	3	75	3

4. Kejuruan Keterampilan Mengetaik

No.	No. Responden	Nilai Tingkat Keaktifan (X)		Nilai Keterampilan (Y)	
		Nilai	Skor	Nilai	Skor
61	1	70	3	70	3
62	2	70	3	70	3
63	3	60	2	60	2
64	4	60	2	60	2
65	5	50	1	50	1
66	6	75	3	70	3
67	7	75	3	70	3
68	8	50	1	50	1
69	9	85	4	80	4
70	10	75	3	85	4
71	11	60	2	65	2
72	12	60	2	70	3
73	13	60	2	60	2
74	14	75	3	80	4
75	15	80	4	70	3
76	16	60	2	60	2
77	17	55	1	50	1
78	18	60	2	60	2
79	19	75	3	70	3
80	20	85	4	80	4

5. Kejuruan Keterampilan Menjahit

No.	No. Responden	Nilai Tingkat Keaktifan (X)		Nilai Keterampilan (Y)	
		Nilai	Skor	Nilai	Skor
81	1	60	2	65	2
82	2	80	4	85	4
83	3	60	2	60	2
84	4	75	3	80	4
85	5	65	2	70	3
86	6	65	2	65	2
87	7	60	2	65	2
88	8	70	3	70	3
89	9	7	3	75	3
90	10	7	3	75	3
91	1	6	2	75	3
92	2	6	2	65	2
93	13	7	3	75	3
94	14	60	2	70	3
95	15	60	2	60	2
96	16	60	2	60	2
97	17	60	2	65	2
98	18	50	1	50	1
99	19	55	1	55	1
100	20	50	1	50	1

6. Kejuruan Keterampilan Perhotelan

No.	No. Responden	Nilai Tingkat Keaktifan (X)		Nilai Keterampilan (Y)	
		Nilai	Skor	Nilai	Skor
101	1	70	3	80	4
102	2	85	4	85	4
103	3	80	4	80	4
104	4	60	2	70	3
105	5	60	2	60	2
106	6	70	3	75	3
107	7	85	4	80	4
108	8	60	2	65	2
109	9	75	3	70	3
110	10	75	3	75	3
111	11	80	4	85	4
112	12	60	2	65	2
113	13	60	2	60	2
114	14	60	2	65	2
115	15	70	3	70	3
116	16	80	4	80	4
117	17	60	2	60	2
118	18	60	2	60	2
119	19	75	3	85	4
120	20	60	2	60	2

Setelah memberi skor nilai pada masing-masing kejuruan selanjutnya disajikan tabel kerja (tabel perhitungan) untuk mengetahui korelasi (hubungan) antara tingkat keaktifan siswa mengikuti pendidikan dengan keterampilannya.

Tabel kerja serta perhitungan untuk mengetahui korelasi dari keseluruhan kejuruan keterampilan adalah sebagai berikut :

TABEL 15

KORELASI ANTARA TINGKAT KEAKTIFAN SISWA MENGIKUTI PENDIDIKAN DENGAN KETERAMPILANNYA PADA ENAM JURUSAN KETERAMPILAN PADA BLK PALANGKARAYA 1993/1994

No.	No. Resp.	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	1	3	3	9	9	9
2	2	3	4	12	9	16
3	3	3	3	9	9	9
4	4	1	1	1	1	1
5	5	1	1	1	1	1
6	6	3	3	9	9	9
7	7	4	4	16	16	4
8	8	1	1	1	1	4
9	9	2	3	6	4	9
10	10	3	3	9	9	9
11	11	3	3	9	9	9
12	12	3	4	12	9	16
13	13	2	2	4	4	4
14	14	2	2	4	4	4
15	15	2	2	4	4	4
16	16	3	3	9	9	9
17	17	3	3	9	9	9
18	18	2	2	4	4	4
19	19	3	3	9	9	9
20	20	1	1	1	1	1
21	21	2	2	4	4	4
22	22	3	4	12	9	16
23	23	2	2	4	4	4
24	24	2	2	4	4	4
25	25	3	3	9	9	9
26	26	4	4	16	16	16
27	27	3	3	9	9	9
28	28	5	3	15	25	9
29	29	3	4	12	9	16

30	30	3	3	9	9	9
31	31	4	4	16	16	16
32	32	3	4	12	9	16
33	33	3	3	9	9	9
34	34	3	3	9	9	9
35	35	3	4	12	9	16
36	36	2	2	4	4	4
37	37	2	2	4	4	4
38	38	2	3	6	4	9
39	39	3	3	9	9	9
40	40	1	1	1	1	1
41	41	3	4	12	9	16
42	42	3	3	9	9	9
43	43	3	2	6	9	4
44	44	3	4	12	9	16
45	45	1	1	1	1	1
46	46	1	1	1	1	1
47	47	1	1	1	1	1
48	48	3	4	12	9	16
49	49	3	4	12	9	16
50	50	3	3	9	9	9
51	51	2	2	4	4	4
52	52	3	2	6	9	4
53	53	2	2	4	4	4
54	54	2	2	4	4	4
55	55	2	3	6	4	9
56	56	3	3	9	9	9
57	57	2	2	4	4	4
58	58	2	2	4	4	4
59	59	4	2	8	16	16
60	60	3	3	9	9	9
61	61	3	3	9	9	9
62	62	3	3	9	9	9
63	63	2	2	4	4	4
64	64	2	2	4	4	4
65	65	1	1	1	1	1
66	66	3	3	9	9	9
67	67	3	3	9	9	9
68	68	1	1	1	1	1
69	69	4	4	16	16	16
70	70	3	4	12	9	16
71	71	2	2	4	4	4
72	72	2	3	6	4	9
73	73	2	2	4	4	4
74	74	3	4	12	9	16
75	75	4	3	12	16	9
76	76	2	2	4	4	4
77	77	1	1	1	1	1
78	78	2	2	4	4	4
79	79	3	3	9	9	9
80	80	4	4	16	16	16
81	81	2	2	4	4	4
82	82	4	4	16	16	16
83	83	2	2	4	4	4
84	84	3	4	12	9	16
85	85	2	3	6	4	9
86	86	2	2	4	4	4

87	87	2	2	4	4	4
88	88	3	3	9	9	9
89	89	3	3	9	9	9
90	90	3	3	9	9	9
91	91	2	3	6	4	9
92	92	2	2	4	4	4
93	93	3	3	9	9	9
94	94	2	3	6	4	9
95	95	2	2	4	4	4
96	96	2	2	4	4	4
97	97	2	2	4	4	4
98	98	1	1	1	1	1
99	99	1	1	1	1	1
100	100	1	1	1	1	1
101	101	3	4	12	9	16
102	102	4	4	16	16	16
103	103	4	4	16	16	16
104	104	2	3	6	4	9
105	105	2	2	4	4	4
106	106	3	3	9	9	9
107	107	4	4	16	16	16
108	108	2	2	4	4	4
109	109	3	3	9	9	9
110	110	3	3	9	9	9
111	111	4	4	12	16	16
112	112	2	2	4	4	4
113	113	2	2	4	4	4
114	114	2	2	4	4	4
115	115	3	3	9	9	9
116	116	4	4	16	16	16
117	117	2	2	4	4	4
118	118	2	2	4	4	4
119	119	3	4	12	9	16
120	120	2	2	4	4	4
	N=120	300	319	878	827	955

Dari tabel tersebut diketahui :

$$\Sigma N = 120 \quad \Sigma XY = 878$$

$$\Sigma X = 300 \quad \Sigma X^2 = 827$$

$$\Sigma Y = 319 \quad \Sigma Y^2 = 955$$

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{120 \cdot 878 - (300)(319)}{\sqrt{(120 \cdot 827 - 300^2)(120 \cdot 955 - 319^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{105360 - 95700}{\sqrt{(99240 - 90000)(114600 - 101761)}}$$

$$r_{xy} = \frac{9660}{\sqrt{9240 \cdot 12839}}$$

$$r_{xy} = \frac{9660}{\sqrt{3444,30480}}$$

$$r = 0,2804629$$

$$= 0,280$$

Dari perhitungan diatas ternyata diperoleh nilai "r" sebesar 0,280, untuk memperoleh tingkat signifikansi maka digunakan interpretasi dengan menggunakan tabel Nilai "r", yaitu dengan merumuskan terlebih dahulu derajat bebasnya, $df = N - 2$ dan diketahui bahwa df nya adalah $120 - 2 = 118$. Dengan memeriksa Tabel Nilai "r" Product Moment ternyata bahwa dengan df sebesar 118 tidak diketemukan, maka menggunakan df sebesar 125, sehingga pada taraf signifikansi 5 % diperoleh nilai r tabel = 0,174, sedangkan pada taraf signifikansi 1 % diperoleh tabel = 0,228, Jadi dapat diketahui bahwa $r_{xy} = 0,280 > r$ tabel baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1 %. Dari hasil r_{xy} yang lebih besar, maka hipotesa alternatif diterima dan hipotesa nihilnya ditolak. Jadi antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang positif baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%.

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya nilai keterampilan ada hubungannya dengan tinggi rendahnya nilai tingkat keaktifan mengikuti kegiatan pendidikan yang diselenggarakan.

C. PEMBAHASAN PENELITIAN

Beberapa hal yang dibahas dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kegiatan pendidikan keterampilan terhadap pembinaan generasi muda pada Balai Latihan Kerja Palangkaraya meliputi :
 - a. Keaktifan siswa (generasi muda) dalam mengikuti pembinaan keterampilan
 - b. Keaktifan pembina dalam pembinaan keterampilan
2. Tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pendidikan keterampilan.
3. Keterampilan sebagai prestasi siswa
4. Hubungan tingkat keaktifan siswa mengikuti pendidikan keterampilan dengan keterampilannya

1. Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan Keterampilan dalam Pembinaan Keterampilan

Pelaksanaan kegiatan pendidikan dalam pembinaan keterampilan dilihat dari keaktifan siswa dalam mengikuti pembinaan keterampilan, juga keaktifan para pembina dalam memberikan keterampilan kepada para siswanya.

- a. Keaktifan siswa pada Balai Latihan Kerja dalam mengikuti pendidikan keterampilan dilihat dari prosentase kehadiran siswa baik pada saat jam pelajaran teori maupun praktek.

Data tentang kehadiran mengikuti pembinaan keterampilan pada tabel 9 dengan prosentase tertinggi yaitu 40,83%.

Berdasarkan data diatas, maka kegiatan siswa dalam mengikuti pendidikan keterampilan tergolong cukup aktif, hal tersebut menggambarkan siswa mempunyai kemauan yang tinggi untuk belajar.

- b. Keaktifan Pembina keterampilan dilihat dari keaktifannya didalam mengajar, keaktifan memberi evaluasi, dan keaktifan membuat persiapan mengajar.

Keaktifan para pembina keterampilan dalam memberikan materi pelajaran disesuaikan dengan jurusan atau vak materi keterampilan, data tentang keaktifan pembina dalam mengevaluasi pelajaran terdapat pada tabel 11 yaitu sebesar 90,9%. Selanjutnya tentang persiapan mengajar keaktifan para pembina keterampilan terdapat pada tabel 10 indikasi sebesar 50%.

Dari data tersebut diatas tingkat keaktifan pembina keterampilan dapat dikatakan aktif, sehingga harapan tercapainya tujuan pendidikan keterampilan sangat besar.

2. Tingkat keaktifan siswa mengikuti kegiatan pendidikan keterampilan

Data tentang tingkat keaktifan siswa mengikuti kegiatan pendidikan keterampilan diperoleh dari nilai hasil evaluasi BLK Palangkaraya tahun 1993/1994, nilai tersebut diberi skor dalam penelitian, yang diklasifikasikan dengan kriteria yang sudah ditentukan. Adapun kriteria nilai tersebut adalah baik dengan rentang nilai 80 - 100, cukup dengan rentang nilai 70 - 79, sedang dengan rentang nilai 60 - 69, nilai kurang rentang nilai antara 10 - 59.

Menurut data diatas pada kejuruan keterampilan elektro dengan nilai kriteria baik (rentang nilai 80 - 90) dengan skor 4 sebanyak 1 orang atau 5%, sedangkan nilai katagori cukup sebanyak 10 orang atau 50%. Nilai sedang dengan rentang nilai 60 - 69 sebanyak 5 orang atau 25%, adapun untuk nilai kurang rentang nilai antara 10 - 59 sebanyak 4 orang atau 20%.

Untuk kejuruan keterampilan listrik dengan nilai kriteria baik sebanyak 2 orang atau 10%, nilai cukup sebanyak 11 orang atau 55%, nilai sedang sebanyak 6 orang atau 30%, dan nilai kurang sebanyak 1 orang atau 5 %.

Untuk kejuruan keterampilan sepeda motor montir dengan nilai kriteria sebanyak 0 orang, nilai cukup sebanyak 10 orang atau sebesar 50%, nilai sedang

sebanyak 7 orang atau sebesar 35%. Dan nilai kurang sebanyak 3 orang atau sebesar 15%.

Untuk kejuruan keterampilan mengetik dengan kriteria nilai sebanyak 3 orang atau sebesar 15%, nilai kriteria cukup sebanyak 7 orang atau sebesar 35%, nilai sedang sebanyak 7 orang atau sebesar 35%, dan kriteria nilai kurang sebanyak 3 orang atau sebesar 15%.

Untuk kejuruan keterampilan menjahit, nilai dengan kriteria baik sebanyak 1 orang atau sebesar 5%, nilai cukup sebanyak 5 orang atau sebesar 25%, nilai sedang sebanyak 11 orang atau sebesar 55%, dan kriteria nilai kurang sebanyak 3 orang atau sebesar 15%.

Untuk kejuruan keterampilan perhotelan, nilai dengan kriteria baik sebanyak 5 orang atau sebesar 25%, nilai dengan kriteria cukup sebanyak 6 orang atau sebesar 30%, nilai dengan kriteria sedang sebanyak 9 orang atau sebesar 45%. Sedangkan untuk nilai kriteria kurang tidak ada. Dan kesimpulannya dapat dilihat pada tabel 13.

Dari nilai-nilai diatas dapat diketahui bahwa siswa Balai Latihan Kerja Palangkaraya mempunyai cukup keaktifan dalam mengikuti kegiatan pendidikan keterampilan.

Kondisi nilai tersebut merupakan suatu hal yang menunjang terhadap peningkatan prestasi keterampilan siswa, hal ini ada kemungkinan dipengaruhi oleh faktor minat yang tinggi atau motivasi diri yang kuat serta

latar belakang siswa yang menyangkut usia dan pendidikan. Kemudian dari faktor usia rata-rata berada pada tingkatan usia antara 21 - 26 tahun dengan prosentase 45,9% dari 120 orang siswa. Sedangkan siswa yang berusia antara 15 - 20 tahun sebesar 35,83% sebanyak 43 orang, siswa yang berusia antara 27 - 32 tahun sebesar 17,5% dan siswa yang berusia antara 33 - 38 tahun sebesar 0,83%. Dari kelompok usia ternyata rata-rata masih tergolong muda (usia produktif), yang menunjukkan adanya gairah untuk beraktifitas tinggi. Dapat dilihat pada tabel 4.

Adapun pada tingkat pendidikan, pada umumnya siswa Balai Latihan Kerja Palangkaraya berlatar belakang pendidikan menengah atas (SMA), hal ini terlihat pada tabel 6 bahwa prosentase tertinggi adalah siswa yang berlatar belakang SMA, terlihat prosentase sebesar 65 %, berarti minat untuk mengikuti kegiatan pendidikan keterampilan cukup aktif, karena dipengaruhi oleh keinginan untuk memperoleh keterampilan tertentu sesuai dengan bakatnya.

Mengenai hambatan siswa dalam mengikuti pembinaan keterampilan di Balai Latihan Kerja Palangkaraya adalah :

- a. Sarana buku-buku penunjang dalam belajar belum lengkap.
- b. Sarana praktek keterampilan kurang lengkap.
- c. Tidak semua siswa setelah lulus langsung mendapatkan pekerjaan pada instansi tertentu.

Ketiga hambatan tersebut pada poin a adalah yang berhubungan dengan sarana dan prasarana penunjang belajar. Sedang pada poin b faktor hambatan yang berasal dari sarana prasarana Balai Latihan Kerja Palangkaraya, hanya sebagian saja yang lengkap. Adapun untuk poin c ada dua kemungkinan, yang pertama siswa tersebut membuka lapangan kerja sendiri dengan keterampilan yang diperolehnya, yang kedua siswa lulusan menunggu panggilan dari BLK Palangka Raya yang selalu mengadakan monitoring terhadap lulusan yang belum mendapatkan pekerjaan.

3. Keterampilan siswa sebagai prestasi.

Data tentang prestasi keterampilan siswa dapat dilihat pada tabel 12, pada tabel tersebut memuat prestasi siswa pada enam kejuruan.

Untuk kejuruan keterampilan elektro, dengan nilai kriteria baik (rentang nilai 80-100) dengan skor 4 sebanyak 3 orang atau 15 %, sedangkan nilai dengan katagori cukup sebanyak 9 orang atau 45 % (rentang nilai 70-79). Nilai kriteria sedang sebanyak 4 orang atau 20 % dengan rentang nilai 60-69, dan untuk nilai kurang dengan rentang nilai 10-59 sebanyak 4 orang atau 20 %.

Kejuruan keterampilan listrik dengan nilai katagori baik sebanyak 6 orang atau 30 %, dengan nilai cukup sebanyak 8 orang atau sebesar 40 %, nilai sedang sebanyak 5 orang atau 25 %, dan yang mendapatkan nilai kurang sebanyak 1 orang atau sebesar 5 %.

Untuk kejuruan keterampilan sepeda motor montir, katagori nilai baik sebanyak 4 orang atau 20 %, nilai cukup sebanyak 5 orang atau 25 %, yang mendapatkan nilai katagori sedang sebanyak 8 orang atau 40 %, yang mendapatkan nilai katagori kurang sebanyak 3 orang atau sebesar 15 %.

Untuk kejuruan keterampilan mengetik, yang mendapatkan nilai dengan katagori baik sebanyak 4 orang atau sebesar 20 % dan yang mendapatkann nilai katagori cukup sebanyak 7 orang atau sebesar 35 %, nilai cukup sebanyak 6 orang atau sebesar 30 %, dan yang mendapatkan nilai dengan katagori kurang sebanyak 3 orang atau sebesar 15 %.

Kejuruan keterampilan menjahit, yang mendapatkan nilai katagori baik sebanyak 2 orang atau sebesar 10 %, yang mendapatkan nilai cukup sebanyak 7 orang atau sebesar 35 %, nilai sedang didapatkan oleh sebanyak 8 orang atau 40 %, sedangkan untuk nilai kurang didapatkan oleh sebanyak 3 orang atau sebesar 15 %.

Sedangkan untuk kejuruan keterampilan perhotelan, yang mendapatkan nilai dengan kategori baik sebanyak 7 orang atau sebesar 35 %, nilai cukup sebanyak 5 orang atau sebesar 25 %, nilai kategori sedang didapatkan oleh sebanyak 8 orang atau 40 %, untuk nilai kategori kurang tidak ada atau kosong. Untuk prestasi keterampilan dapat dilihat pada tabel 13.

Dari data tentang keterampilan siswa Balai Latihan Kerja Palangkaraya didapat nilai sejumlah 319 dibagi sebanyak 120 orang siswa, maka didapat nilai rata-rata 2,65, dengan demikian keterampilan yang diperoleh oleh siswa BLK Palangkaraya ada pada predikat sedang.

4. Hubungan Tingkat Keaktifan Siswa Mengikuti Pendidikan Keterampilan dengan prestasi keterampilannya.

Data tentang nilai tingkat keaktifan siswa mengikuti pendidikan dengan keterampilannya dapat dilihat pada tabel 13, dari tabel tersebut disimpulkan sebagai berikut, yang mempunyai kriteria nilai baik sebanyak 19 orang (15,83 %), kemudian yang mempunyai nilai kriteria cukup sebanyak 45 orang (37,5 %) dan yang mempunyai nilai dengan kriteria sedang sebanyak 42 orang (35 %), sedangkan yang berkriteria kurang sebanyak 14 orang (11,67 %).

Berdasarkan data tersebut di atas, maka dapat dinyatakan secara kualitatif, bahwa antara tingkat keaktifan siswa mengikuti pendidikan dengan keterampilannya mempunyai hubungan.

Adapun data mengenai hubungan kedua variabel tersebut di atas, menurut hasil uji statistik pada keseluruhan kejuruan keterampilan menunjukkan nilai " r " = 0,280, selanjutnya untuk mengetahui signifikan penelitian, diuji dengan membandingkan besarnya perolehan " r " yang didapat dalam proses perhitungan (r_0) dengan besarnya " r " yang tercantum dalam tabel nilai " r " Product Moment (t_t). Dengan

terlebih dahulu mencari derajat besarnya (df nya), maka diperoleh nilai $df = n - 2$ ($120 - 2 = 118$), kemudian dicari besarnya " r " yang tercantum dalam tabel nilai " r " Product Moment, baik pada taraf signifikan 5 % maupun pada taraf signifikan 1 %. Sehingga diketahui besarnya $r_t = 118$ terletak pada $r_t = 125$, yang pada taraf 5 % = 0,174 dan taraf signifikan 1 % = 0,228. Jadi dapat diketahui bahwa r_o (0,280) > r_t (5 % = 0,174 dan 1 % = 0,228).

Sehingga dari data tersebut, hipotesa yang berbunyi h_o ditolak dan hipotesa alternatif dapat diterima atau disetujui. Berarti ada hubungan antara tingkat keaktifan siswa mengikuti pendidikan keterampilan dengan keterampilannya pada Balai Latihan Kerja Palangkaraya tahun ajaran 1993/1994.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari uraian-uraian yang telah dijelaskan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pendidikan keterampilan pada Balai Latihan Kerja Palangkaraya berperan dalam membina generasi muda (siswa), hal ini dapat dilihat dari keseimbangan bobot pemberian materi pelajaran secara teori maupun praktek, jumlah peserta didik masing-masing kejuruan keterampilan sebanyak 20 orang siswa memungkinkan untuk cepat menguasai pelajaran keterampilan yang diambilnya. Pada tahun ajaran 1993/1994 jumlah keseluruhan siswa pada BLK Palangkaraya sebanyak 120 orang, dan yang berhasil lulus sebanyak 106 siswa, jadi tingkat keberhasilan mencapai 88,3 %.
2. Waktu pelaksanaan pendidikan keterampilan sesuai dengan jumlah jam pelajaran pada masing-masing kejuruan keterampilan, sehingga ada yang ditempuh selama 4 bulan ada juga yang ditempuh selama 3 bulan. Hasil prestasi akhir siswa dapat diklasifikasikan sebagai berikut : untuk nilai keaktifan kategori cukup dicapai oleh 49 siswa terletak pada rentang nilai 70-79, sedangkan nilai keterampilan kategori cukup

diperoleh 41 siswa, terletak pada rentang nilai antara 70 - 79, jadi antara nilai tingkat keaktifan dan nilai tingkat keterampilan berada pada kategori cukup.

3. Didalam pembinaan keterampilan faktor keaktifan mempunyai hubungan terhadap keterampilan siswa, hal ini dapat dibuktikan dengan uji korelasi untuk memperoleh perhitungan (keseluruhan kejuruan keterampilan dengan hasil 0,280 dan dibuktikan pula dengan menggunakan "r" tabel Product Moment baik dalam taraf signifikansi 5 % maupun 1 %. Setelah membandingkan diperoleh hasil "r" hitung lebih besar dari pada "r" tabel Product Moment, ($0,280 > (5\%) = 0,174$ dan $(1\%) = 0,228$). Jadi hipotesa alternatif dapat diterima dan Hipotesa nihil ditolak, berarti antara variabel X dan variabel Y ada hubungan positif.
4. Terbatasnya sarana dan prasarana serta dana dalam penyelenggaraan pendidikan keterampilan menyebabkan beberapa hal :
 - terbatasnya jumlah siswa yang dididik dan dibina
 - sebagian siswa tidak dapat mempraktekkan teori yang secara mandiri berdasarkan teori yang telah diberikan karena sarana keterampilan belum memadai.

B. SARAN-SARAN

1. Untuk pembinaan Balai Latihan Kerja Palangkaraya.
 - a. Sarana penunjang keberhasilan belajar siswa hendaknya diupayakan, sehingga pendidikan yang dilaksanakan dapat memberikan bekal keterampilan

yang memadai untuk menciptakan tenaga kerja berkualitas yang memadai.

- b. Perlu lebih meningkatkan kerja sama atau mengadakan hubungan dengan instansi lintas sektoral dalam upaya memberikan peluang kepada out put untuk memperoleh kesempatan kerja pada instansi atau lembaga yang ada.
2. Untuk para pembina keterampilan pada BLK Palangkaraya.
 - a. Agar selalu memberikan dan meningkatkan evaluasi terhadap perkembangan kemampuan siswa pada semua bidang keterampilan, sehingga minat belajar siswa lebih meningkat.
 - b. Penggunaan metode mengajar hendaknya disesuaikan dengan kondisi kemampuan siswa, sehingga kemampuan dan daya serap siswa dalam menguasai pelajaran dapat diketahui.
 3. Untuk pimpinan, para staf dan para pembina keterampilan pada BLK Palangkaraya, hendaknya bentuk-bentuk pembinaan keterampilan yang diberikan benar-benar dapat membekali siswa kepada keterampilan tertentu sesuai dengan keahlian para siswa, sehingga kelak mereka mampu, secara efektif, efisien dan produktif.

4. Bagi para out put BLK Palangkaraya hendaknya selalu membekali diri dengan keterampilan tambahan berdasarkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki, guna dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan dapat bekerja secara lebih profesional, dalam rangka menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas.
5. Untuk generasi muda, generasi muda sebagai estafet pembangunan bangsa hendaknya memiliki keterampilan khusus sesuai dengan bidangnya, dengan mengikuti pendidikan-pendidikan atau kursus-kursus di setiap tempat yang memungkinkan dan diperlukan untuk itu, sehingga tercipta generasi muda yang dinamis, cekatan dan profesional pada bidangnya.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Anas Sudijono, Drs., (1992), Pengantar Statistik Pendidikan, Jakarta, Rajawali.
- Baharuddin, M, (1982), Putus Sekolah Masalah Penanggulangan, Jakarta, Yayasan Kesejahteraan Pemuda.
- Departemen Tenaga Kerja, Balai Latihan Kerja Palangkaraya, Brosur.
- Departemen Tenaga Kerja, Metodologi Latihan Kerja Modul I, Jakarta, Direktorat Jendral Pembinaan dan Penempatan Tenaga Kerja Direktorat Bina Latihan Kerja.
- Darlan Nursani, M., (1986), Pembinaan dan Pengembangan Generasi Muda, Diktat Kuliyah pada Program Studi PLS FKIP, UNPAR.
- Departemen Agama., (1978), Al-Qur'an dan Terjemah, Jakarta, Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an.
- G B H N 1993 - 1994, Surabaya, Bina Aksara Tama.
- Hartono, H., Drs., dan Drs. Arnicon Aziz, (1990), Ilmu Sosial Dasar, Jakarta, Bumi Aksara.
- Inpres No. 122 TH. 1982, Pendidikan Politik Generasi Muda dalam Rangka Peningkatan Kesadaran Berbangsa dan Bernegara Berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, Genep Jaya Baru.
- Joesoep Soelaiman, Drs., dan Drs. Slamet Samtosa, (1981), Pendidikan Luar Sekolah, Surabaya, CV. Usaha Nasional.
- Joesoep Soelaiman, Drs., Prof., (1992), Konsep Dasar Pendidikan Luar Sekolah, Surabaya, CV. Usaha Nasional.
- Lengrand Paul, (1986), Pengantar Pendidikan Sepanjang Hayat, Jakarta, Gunung Agung.
- Mangun Harjana, A., (1986), Pembinaan Arti dan Metodenya, Yogyakarta, Kanisius.
- Poerwadarminta, WJS., (1976), Kamus Umum Bahasa Indonesia, Jakarta, Balai Pustaka.
- Peraturan Pelaksanaan Pendidikan Nasional, (1992), Jakarta, Eko Jaya.
- Soekanto Soerjono, (1976), Sosiologi Suatu Pengantar,
- S., Syamsir, MS., H., Drs., (), Pedoman Tata Cara Penulisan Skripsi, Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.
- Sudjana, H., Djuju, SP., M, ed., Ph. D., (1992), Pendidikan Luar Sekolah, Bandung, Nusantara Pers.

Suwarno, Drs., (1988), Pengantar Umum Pendidikan, Jakarta, Bina Aksara.

Suryabrata Sumadi, (1992), Metodologi Penelitian, Jakarta, Rajawali.

Singarimbun Masri, dan Sofyan Effendi, (1989), Metodologi Penelitian Survei, Jakarta, LP3ES.

TAP MPR RI Tahun 1993, Surakarta, PT. Pabelan.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Semarang, Aneka Ilmu.

Udin Am Tamsik, Drs., (tanpa tahun), Bidang Pengajaran SPG, KPG, SGO I, Bandung, Epsilon Group.

Wahyu MS., Drs., (1986), Wawasan Ilmu Sosial Dasar, Surabaya, Usaha Nasional.

Yusuf Muri, A., Drs., (1983), Pengantar Ilmu Pendidikan, Jakarta, Balai Pustaka.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

IKHTISAR PROGRAM LATIHAN
Bagian : Mengetik

- I. Nama Latihan : Mengetik.
- II. Tingkat Latihan : Basic Skill.
- III. Lamanya Latihan : 360 Jam Pelajaran.
- IV. Kualifikasi yang dicapai :
Pada Akhir Latihan :
1. Siswa mampu mengetik dengan baik.
 2. Siswa menguasai Tuts mesin ketik dengan baik.
 3. Siswa mengetahui macam-macam surat dengan baik.
 4. Siswa mengetahui pembagianjari-jari tangan dengan baik.
 5. Siswa mengetahui bagian-bagian mesin ketik.
- V. Persyaratan Peserta : Pria / Wanita.
Kelompok Umur : 17 - 35 Tahun.
Dasar Pendidikan : SMP / Sederajat.
Test Ujian Masuk : Test Psychotest, Berbadan sehat/Fisik.

VI. KURIKULUM :

NO	MATA LATIHAN	JAM LATIHAN		JUMLAH JAM
		TEORI	PRAKTEK	
1	Sikap & Etika	5	-	5 Jam
2	Pengetahuan Mengetik	15	-	15 Jam
3	Bagian-bagian mesin ketik yang harus diketahui	10	-	10 Jam
4	Pembagian tugas jari-jari tangan dalam mengetik	20	50	70 Jam
5	Penguasaan Tuts mesin ketik	10	20	30 Jam
6	Macam-macam surat	30	200	230 Jam
7	Pekerjaan kecil	10	20	30 Jam
8	Evaluasi	-	13	13 Jam
Jumlah		100	303	403 Jam

VII. SILABUS :

1. Sikap dan Etika 5 jam pelajaran.
 - a. Pengertian & dasar-dasar sikap yang baik.
 - b. Dasar-dasar Etika & hubungan yang baik.
 - c. Dasar-dasar hubungan Karyawan & Pengusaha.
 - d. Pembinaan Spritual.

- VIII. Keterampilan Mengetik 15 jam pelajaran.
- Definisi Mengetik.
 - Kerugian akibat tidak pandai mengetik sistim 10 jari.
 - Mengetik sistim buta.
- IX. Bagian-bagian mesin ketik yang harus diketahui 10 jam pelajaran.
- Sikap pada waktu mengetik.
 - Cara memasukkan kertas.
- X. Pembagian tugas jari-jari tangan dalam mengetik 20 jam pelajaran.
- Jari tangan sebelah kiri.
 - Jari tangan sebelah kanan.
- XI. Penguasaan Tuts mesin ketik 10 jam pelajaran.
- Huruf besar.
 - Pengetikan angka.
 - Penguasaan Tuts angka Romawi.
- XII. Macam-macam surat : 30 jam pelajaran.
- Full Block Style.
 - Semi Block Style.
 - Block Style.
 - Indevended Style.
 - Official Style.
 - Surat Dinas Resmi Indonesia pakai Kop.
 - Surat Dinas Resmi Indonesia tidak pakai Kop.
- XIII. Pekerjaan kecil 10 jam pelajaran.
- Telek.
 - Kwitansi.
 - Kartu Pos.
 - Amplop.
- XIV. Praktek 303 jam pelajaran.
- Pembagian tugas jari sebelah kiri & kanan.
 - Penguasaan Tuts mesin Tik.
 - Pekerjaan kecil.
 - Pengetikan macam-macam surat.
- XV. Evaluasi 12 jam pelajaran.
- Evaluasi Teori.
 - Evaluasi Praktek.
 - Evaluasi Kecepatan/Sistim Buta.

Palangka Raya, 4 Mei 1982.

INSTRUKTUR BLK


DARYONO HESHANTO.
NIP. 190906129.

IKHTISAR PROGRAM LATIHAN
KEJURUAN : ELEKTRONIKA

- I. T U J U A N** : a. Memberikan Pengetahuan dan Keterampilan Dasar kepada peserta latihan yang diarahkan pada kejuruan Elektronika dan disesuaikan dengan persyaratan Jabatan yang berlaku di masyarakat .
 b. Membekali Sikap dan Mental kerja yang baik , Disiplin , dan Produktip .
- II. JABATAN (Job Title):** Montir Radio AM . Kode KJI : 854.20a
- III. Tingkat Latihan** : Dasar (Basic Skill).
- IV. Kewajiban dan Tugas:** Merakit dan Mencari gangguan serta memperbaiki gejala kerusakan (Job Function & Task)sakan pesawat Elektronika dengan disertai pengetesannya .
- V. Lama Latihan** : 600. Jam @ 45. Menit
- VI. Kualifikasi yang dicapai (Sikap Kerja , Pengetahuan dan Keterampilan).** Pada akhir latihan siswa akan mampu :
 a. Membaca dan mengerti kode, simbol-simbol komponen Elektronika .
 b. Membaca dan mengerti skema/blok diagram dan rangkaian pesawat Elektronika al : Pes. Adaptor PSU, Pes. Radio AM , Pes. Tone Control dan Pes. Power Amplifier .
 c. Mengerti dan memahami prinsip kerja rangkaian dan bagian-bagian pesawat Elektronika al: Pes. Adaptor PSU , Pes. Radio AM , Pes. Tone Control dan Pes. Power Amplifier .
 d. Mengerti dan memahami dalam mengatasi gejala kerusakan pesawat Elektronika al : Pes. Adaptor PSU , Pes. Radio AM , Pes. Tone Control dan Pes. Power Amplifier .
 e. Merakit rangkaian Pes. Adaptor PSU , Pes. Radio AM , Pes. Tone Control dan Pes. Power Amplifier
 f. Memiliki dan mengerti pengetahuan dasar (Elementer) Elektronika .
 g. Memiliki dan mengerti pengetahuan dasar (Elementery) Kelistrikan .
 h. Memiliki dan mengerti cara menggunakan, memelihara, menyimpan alat/perkakas Elektronika .
 i. Memiliki dan mahgerti tentang keselamatan kerja praktek
 j. Memiliki sikap dan mental kerja yang baik, disiplin dan produktip .
- VII. Persyaratan Peserta:**
- | | |
|---|------------------------------|
| 1. Jenis Kelamin | : Pria / Wanita |
| 2. Kelompok Umur | : 18 - 35. Tahun |
| 3. Dasar Pendidikan | : SLTP / SLTA atau Sederajat |
| 4. Kesehatan | : Sehat Fisik dan Mental |
| 5. Lulus Test / Seleksi Masuk menjadi Peserta Latihan . | |
- VIII. Kurikulum / Syllabus:**

II. KURIKULUM : Montir Radio AM		TINGKAT : Dasar (Basic Skill)			:
Jenis :	Mata - Latihan	:	Teori	:	Praktek : Keterangan :
I :	Kelempok Dasar	:	31.Jp	:	42.Jp : 73.Jp :
1.	: Penataran P.4	:	7.Jp	:	10.Jp :
2.	: Fisik, Mental dan Disiplin (FMD)	:	8.Jp	:	32.Jp :
3.	: Motivasi Kerja	:	8.Jp	:	- :
4.	: Hubungan Kerja	:	8.Jp	:	- :
5.	:	:	-	:	- :
II :	Kelempok Inti	:	144.Jp	:	357.Jp : 501.Jp :
1.	: Sikap dan Etika	:	4.Jp	:	- :
2.	: Pengetahuan Bahan dan Alat Ukur	:	54.Jp	:	- :
3.	: Pengetahuan Dasar Radio AM	:	28.Jp	:	- :
4.	: Membaca Gambar	:	14.Jp	:	- :
5.	: Pengetahuan Dasar Elektronika	:	16.Jp	:	- :
6.	: Pengetahuan Gangguan	:	28.Jp	:	- :
7.	: Praktek Pengukuran	:	-	:	148.Jp :
8.	: Praktek Merakit	:	-	:	309.Jp :
9.	: Praktek Gangguan	:	-	:	30.Jp :
III :	Kelempok Penunjang	:	20.Jp	:	6.Jp : 26.Jp :
1.	: Keselamatan Kerja	:	10.Jp	:	- :
2.	: Ujian Tahap Akhir Teori/Praktek	:	10.Jp	:	6.Jp :
: J u m l a h		:	195.Jp	:	405.Jp :

IX . S Y L L A B U S .

I.	:	Kelempok Dasar	:	35.Jp	:	42.Jp	:	77.Jp	:
1.	:	Penataran P.4	:	7.Jp	:	-	:		:
	:	- Pengertian arah Pembangunan	:		:		:		:
	:	Nasional dan Revolansi Kerja	:		:		:		:
	:	- Kepribadian yang Dedikatif, jujur dan setia .	:		:		:		:
	:	- Cara berfikir dan logis dan mandiri .	:		:		:		:
	:	- Simulasi	:		:		:		:
2.	:	Fisik, Mental dan Disiplin (FMD)	:	8.Jp	:	32.Jp	:		:
	:	- Kesehatan dan Kesegaran Jasmani	:		:		:		:
	:	- Sikap mental yang disiplin setia dan bertanggung jawab.	:		:		:		:
	:	- Peraturatan baris-berbaris dan disiplin Organisasi.	:		:		:		:
	:	- Olah raga teratur.	:		:		:		:
	:	- Kualifikasi perilaku dan pempukutan rasa tanggung jawab dan tugas .	:		:		:		:
	:	- Perhargaan thd waktu dan peluang penekanan thd sasaran dan hasil.	:		:		:		:
3.	:	Hubungan Kerja Serasi dan Prod.	:	8.Jp	:	-	:		:
	:	- Hubungan Industrial Pancasila	:		:		:		:
	:	- Tanggung jawab bersama terhadap mutu kerja .	:		:		:		:
	:	- Prinsip Keselamatan dan Kesehatan Mn Kerja .	:		:		:		:
	:	- Kegotong Royongan	:		:		:		:

	- Tingkat RF, Amplifier			
	- Tingkat IF, Amplifier, Detector			
	- Tingkat AF, Amplifier (Driver),			
	Power Amplifier (Klas. A, B, AB-			
	dan C) dan Simetrio Complimen-			
	tery.			
	- Skematik Diagram/Rangkaian Pest.	2		
	Tone Control Mono dan Stereo.			
	- Skematik Diagram/Rangkaian Power	2		
	Amplifier Mono dan Stereo menggu-			
	IC atau Transistor.			
5.	Pengetahuan Dasar Elektronik.	16.Jp	-	
	- Teori Dasar Elektron, Sumber-	4		
	Tenaga Listrik (Energi Listrik)			
	al: Tegangan, Arus, Baterai, Daya			
	dan Tahanan, serta pengertian -			
	Conductor, Semi Conductor dan			
	Non Conductor.	6		
	- Penerapan Umum hukum Ohm dan			
	Kirchoff (KVL dan KCL) pada ra-			
	ngkaiian Tertutup dan Terbuka -			
	Resistor secara Seri dan Para-			
	lel.	6		
	- Prinsip Dasar Magnetisme dan			
	Induktansi, Resonansi.	6		
6.	Pengetahuan Gangguan.	28.Jp	-	
	- Mencari dan Menentukan Jenis ga-	10.		
	ngguan disertai sistematika dan			
	langkah-langkahnya pada rangkai			
	an Pest, Adaptor Perata Tunggal:			
	dan rangkap.			
	- Mencari dan menentukan jenis ga-	10		
	ngguan disertai sistematika dan			
	langkah-langkahnya pada rangkai			
	an Pest, Radio Transistor.			
	- Mencari dan menentukan jenis ga-	8		
	ngguan disertai sistematika dan			
	langkah-langkahnya pada rangkai			
	Power Amplifier.			
7.	Praktek Pengukuran.	18.Jp	-	
	- Pengukuran dengan menggunakan			
	Alat Ukur AVO meter untuk memo-			
	riksa dan mengukur terhadap			
	-Nilai tahanan dan tahanan da-	10		
	lam pada Resistor, Potensiome-			
	ter, Saklar.			
	-Tahanan dalam dan Kapasitas-			
	Condensator.			
	-Tahanan dalam Lilitan Trans-			
	formator Daya, MF, dan Output/In-			
	put, serta lilitan Loudspeaker			
	-Tahanan dalam Semiconductor-			
	Diode Perata, Penstabil, Detek-			
	ter dan Transistor. PNP/NPN.	4		
	- Pengukuran Teg/Arus AC/DC pada:			
	Sumber Listrik AC PLN, Transfor-			
	mat, Daya dan Batas-batas meng-	2		
	gunakan Alat Test AF/RF Genera-			
	tor pada rangkaian AF/RF Ampli-			
	fier			
	- Pengukuran dan Pengetesan meng-	2		
	gunakan Test Signal Injector -			
	pada kaki-kaki Transistor di -			
	rangkaiian Transistor.			

4.	Motivasi Kerja	8.Jp	-		
	- Kesadaran terhadap Manfaat/Pas-				
	dah Ekonomi dan Sosial.				
	- Aktualisasi Diri				
	- Pemupukan kemauan mencapai ke-				
	unggulan dan prestasi, merebut				
	peluang dan memanfaatkan situasi				

II.	KELOMPOK - INTI	139.Jp	352.Jp	493.Jp	
-----	-----------------	--------	--------	--------	--

1.	Sikap dan Etika	4.Jp	-		
2.	Pengetahuan Bahan dan Alat Ukur	54.Jp	-		
	- Resistor : Jenis, Macam, Sifat-	4			
	dan Fungsinya.				
	- Nilai dan Kode warna Resistor	4			
	- Transformator : Jenis, Macam, Si-	6			
	fat dan Fungsinya .				
	- Capacitor : Jenis, Macam, Sifat	4			
	dan Fungsinya.				
	- Semiconductor : Dioda, Transis-	14			
	ter dan IC : Jenis, Macam, Sifat				
	dan fungsinya .				
	- Alat Ukur Avometer : Fungsi &	18			
	bagian-bagiannya, Cara menggu-				
	nakan pada Ohm meter, AC/DC Vol				
	tase dan Amper meter.				
	- Alat Test AF dan RF Generator	4			
	: Fungsi & bagian-bagiannya, dan				
	cara menggunakannya.				
3.	Pengetahuan Dasar Radio Transt.	28.Jp	-		
	- Pengertian dan Fungsi Bagian-	4			
	Dok Diagram Pes. Radio Transt.				
	- Pengertian dan Fungsi Pest. Ada-	4			
	ptor PSU dan Stabilisator.				
	- Pengertian dan Fungsi Pest. Ra-	6			
	dio pada tingkat Penguat Akhir:				
	(Power Amplifier) serta Jenis -				
	dan macam (Klas A, B, AB dan C)				
	dan Simetric Complimenter.				
	- Pengertian dan Fungsi Pest. Ra-	3			
	dio pada tingkat Penguat Suara:				
	(AF. Amplifier) serta Jenis dan				
	Macamnya .				
	- Pengertian dan Fungsi Pest. Ra-	3			
	dio pada tingkat Penguat Mene-				
	ngah (IF. Amplifier) dan Detector				
	serta Jenis dan Macamnya .				
	- Pengertian dan Fungsi Pest. Ra-	4			
	dio pada tingkat Penguat Frek.				
	Tinggi (RF. Amplifier) serta Je-				
	nis dan macamnya.				
	- Pengertian dan Fungsi Pest. Pe-	2			
	ngatur Nada (Tone Control) ser-				
	ta Jenis dan macamnya.				
	- Pengertian dan Fungsi Pes. Po-	2			
	wer Amplifier Stereo dengan me-				
	nggunakan IC serta Jenis dan -				
	macamnya .				
4.	Membaca Gambar .	14.Jp	-		
	- Pengenalan kode/symbol kompo-	2			
	ponen Elektronika .				
	- Skematik Diagram/Rangkaian Pest	2			
	Adaptor DC PSU (1-4. Dioda), dan				
	Stabilisator .				
	- Skematik Diagram/Rangkaian Pest	6			
	Radio pada tingkat rangkaian:				

8.	Praktek Merakit	309.Jp	309.Jp
	- Praktek Dasar :	-	76
	- Membuat Papan rangkaian/PCB :	-	18
	Seri dan Paralel Resistor,		
	Adaptor dan Radio Transistor:		
	- Membuat Chasis Pest. Adaptor:	-	14
	dan Radio Transistor, serta:		
	Pest. Power Amplifier Stereo:		
	- Menyolder Seri dan Paralel Re	-	38
	sistor dan Campuran.		
	- Praktek Merakit :		
	- Merakit Rangkaian Adaptor -	-	26
	Perata 1-4. Dioda.		
	- Merakit Rangkaian Radio Tran	-	169
	sistor Band. MW		
	- Merakit Rangkaian Pengatur -	-	14
	Nada (Tone Control) Stereo:		
	- Merakit Rangkaian Power Amp-	-	24
	lifier Stereo menggunakan IC:		
9.	Praktek Gangguan :	-	30.Jp
	- Mengatasi Gangguan/Gejala ya	-	8
	ng terjadi pada Rangkaian Pe		
	sawat Adaptor PSU		
	- Mengatasi Gangguan/Gejala ya	-	8
	ng terjadi pada Pest. Radio		
	Transistor pada rangkaian Pe		
	nguat Akhir (Power Amplifier)		
	- Mengatasi Gangguan/Gejala ya	-	8
	ng terjadi pada Pest. Radio		
	Transistor pada rangkaian -		
	Penguat Menengah (IF. Amp).		
	- Mengatasi Gangguan/Gejala ya	-	6
	ng terjadi pada Pest. Radio		
	Transistor pada rangkaian Pe-		
	nguat Frek. Tinggi (RF. Amp) .:		
	- Mengatasi Gangguan/Gejala ya	-	6
	ng terjadi pada Pest. Power -		
	Amplifier Stereo menggunakan:		
	IC daya 60.Watt.		

III :	KELOMPOK - PENUNJANG	20.Jp	6.Jp
1.	Keselamatan Kerja :	10.Jp	-
	- Keselamatan Kerja Elektronik:		
	- Keselamatan Kerja Umum		
	- Keselamatan Kerja Khusus (Pe		
	ngetahuan dan Peralatan yang		
	berkaitan pekerjaan Elektro.:		
2.	Evaluasi Teori dan Praktek	10.Jp	6.Jp
	- Pength. Bahan dan Alat Ukur	2	
	- Pength. Radio Transistor	2	
	- Membaca Gambar	3	
	- Pength. Dasar Elektronika	2	
	- Pength. Gangguan	2	
	- Praktek Reparasi/Gangguan Pe	-	2
	sawat Adaptor PSU.		
	- Praktek Reparasi/Gangguan Pe	-	2
	sawat Radio Transistor.		
	- Praktek Reparasi/Gangguan Pe	-	2
	sawat Amplifier Stereo.		

IV . Metoda Mengajar dan Belajar .
(Teaching & Learning Methode)

: Penjelasan (Lecture), Tanya-Jawab, Diskusi,
Demonstrasi dan Praktek .

V . Sarana (Media) Penyajian

: Diktat , Job Sheet , Alat Peraga berupa -
Chart , Benda Asli dll .

VI . Sarana Peralatan .

: Alat Ukur Avometer , Ampere meter , dan -
Alat Test Instrument AF/RF Generator dan
Signal Injector . serta peralatan praktek
lainnya .

VII. E v a l u a s i

: -Evaluasi diselenggarakan setiap selesai -
proses belajar mengajar dan tahap akhir -
latihan yang mencakup seluruh isi Kuriku-
lum / Syllabus dan dilakukan terhadap seti-
tiap peserta latihan .

-Evaluasi mencakup al :

a. Teori dengan bentuk pertanyaan secara
tertulis .

b. Praktek :

1. Prestasi dengan urutan Kecapan dan
mutu .

2. Mereparasi (Repair) dan Mengukur.

-Nilai diberikan dari angka 0 - 100 yang-
disertai nilai predikat .

-Yang dianggap memenuhi syarat adalah yang
dimilai mendapat angka 55 keatas .

- Lain-lain .

IKHTISARI PROGRAM LATIHAN
PAGIAN : AUTOMOTIVE

- I. Nama Latihan : Montir Muda Sepeda Motor
II. Tingkat Latihan : Basic Skill
III. Lama Latihan : 523 Jam Pelajaran
IV. Kwalifikasi yang dicapai :

1. Dapat menggunakan alat-alat perkakas dan alat-alat ukur sepeda motor.
2. Dapat melakukan pemeliharaan harian dan berkala sepeda motor
3. Dapat memperbaiki, Meluruskan stang, hook dan pelek dari sepeda motor.
4. Dapat melakukan pengukuran sampai ketelitian 0,01mm dan 0,001 inchi.
5. Dapat membongkar dan memasang bagian-bagian sepeda motor.
6. Dapat memperbaiki, mengatasi gangguan dan kerusakan ringan.
7. Dapat mengemudikan sepeda motor.

V. Persyaratan Peserta :

1. Pendidikan a. Minimum SLTP
b. SD yang sudah berpengalaman dalam bidangnya.
2. Laki-laki berumur 18 tahun ke atas.
3. Lulus testing masuk.
4. Bebas dari penyakit (Melalui Pemeriksaan dokter)
5. Berkelakuan baik (melalui Polisi atau yang berwajib)

VI. Kurikulum :

- A. TEORI 144 Jam Pel
1. Etika/Sikap 4 Jam Pel
 2. Motor Bensin 50 Jam Pel
 3. Chasis 10 Jam Pel
 4. Alat Perkakas, Peng. Bahan, & pengukuran 30 Jam Pel
 5. Pemeliharaan/Gangguan 10 Jam Pel
 6. Kelistrikan 30 Jam Pel
 8. Keselamatan Kerja 10 Jam Pel
- B. PRAKTEK 350 Jam Pel
1. Motor Bensin 160 Jam Pel
 2. Chasis 40 Jam Pel
 3. Pengukuran 30 Jam Pel
 4. Kelistrikan 40 Jam Pel
 5. Gangguan 40 Jam Pel
 6. Mengemudi 40 Jam Pel
- C. EKSTRA KURIKULUM/EVALUASI 29 Jam Pel

VII. SILABUS

A. TEORI

1. Etika dan Sikap 4 Jam Pel
 - Pengertian dan Dasar sikap yang baik
 - Dasar-dasar etika dan hubungan yang baik

2. Motor Besin 50 Jam Pel
- Asal Mula Tenaga
 - Prinsip Kerja MB 2 Tak dan 4 Tak
 - 4. Efficiency Volumetrik
 - Perbandingan Kompresi
 - Kepala silinder, Blok motor, karter
 - Piston dan Kelengkapannya
 - Poros engkol, Connecting Rod dan bantalannya,
 - Karbulator dan tangki bahan bakar.
 - Saluran Masuk, buang dan Knalpot
 - Sistem Pelumasan.
3. Chassis 10 Jam Pel
- Macam-macam Rangka
 - Sistem Kemudi
 - Sistem Suspensi
 - Roda Depan dan Belakang
 - Rantai Roda
 - Sistem Pengereman
4. Alat Perkakas, Pengetahuan Bahan, dan Pengukuran 30 Jam Pel
- a. Alat Perkakas = 6 Jam
- Kikir, Pahat, martil, Gergaji dan lain-lain
 - Ragum, Sney dan tap, Extractor
 - Bor dan Jenisnya
 - Obeng Ketok, Obeng bintang, Obeng Rata
 - Kunci Pas, Kunci Ring, Kunci Sock, Kunci Inggris, Kunci busi, dan lainnya.
 - Troker magnet, Pelobang paking, gunting dan pisau
 - Tang Spie, Kombinasi, Tang pemotong, tang stol.
- b. Pengetahuan Bahan = 6 Jam
- Macam-macam plat dan penggunaannya
 - Macam-macam logam lain, Tembaga, Perunggu, dan Aluminium
 - Bahan Pelapis/Paking
 - Bahan Pelumas/Gemuk/paslin
 - Karet, Kulit, Plastik dan Kaca
 - Bahan Perekat.
- 5 C. Pengukuran = 18 Jam
- Sistem Ukuran Metrik dan Inchi
 - Mistar Baja, macam-macam Jangka
 - Scufimat (mistar insut)
 - Hydrometer
 - Tacho meter
 - Kompresi Meter
5. Pemeliharaan/Gangguan 10 Jam Pel
- Pelayanan Sehari-hari sepeda motor
 - Pelayanan Berkala sepeda motor
 - Pemeriksaan/Penyetelan bagian-bagian sepeda motor

- Gangguan

- Motor Sukar Hidup
- Motor lemah Tenaganya
- Motor bersuara Keras
- Gangguan Sistim Transmisi
- Gas Dekas tidak normal

6. Kelistrikan 30 Jam Pel

- Aliran-aliran listrik
- Kesatuan-kesatuan listrik dan hukum OHM
- Magnet permanen dan Remanen
- Sistim Pengapian magnet
- Instalasi lampu dengan prinsip kerjanya.
- Instalansi lampu petunjuk arah dengan prinsip kerjanya
- Instalasi pengapian battery dengan prinsip kerjanya.

7. Keselamatan kerja 10 Jam Pel

- Sebab-sebab terjadinya kecelakaan dan macam-macam kecelakaan
- Cara mencegah kecelakaan
- Keuntungan dan pengaruh keselamatan kerja

B. P R A K T E ✓

1. Motor Bensin 160 Jam Pel

- Kepala silinder dan silinder
- Piston dan kelengkapannya
- Klep dan Kelengkapannya
- Poros hubungan dan rantai timing
- Poros engkol dan bantalan
- Karbulator
- Saringan udara
- Tangki bensin
- Gigi transmisi

2. Chasis 40 Jam Pel

- Bongkar pasang Kopling
- Bongkar pasang Versenelling
- Bongkar Pasang Rantai
- Bongkar Pasang Rem Tangan/Kaki
- Bongkar pasang roda depan dan belakang
- Bongkar pasang ban luar dan dalam
- Bongkar pasang Carpu, Stang, pegas,

3. Kelistrikan 40 Jam Pel

- Memasang instalasi Stator, lampu petunjuk arah
- Memasang instalasi Pengisian
- Memasang instalasi Klaxon
- Memasang Instalasi Pengapian Battery
- Memasang Instalasi Pengapian Magnet

KURIKULUM DAN SILABUS

MENJAHIT

- I. Nama Latihan : Menjahit
- II. Tingkat Latihan : Dasar
- III. Lama Latihan : 480 Jam (+ 3 bulan)
- IV. Kualifikasi Latihan : Pada akhir latihan siswa akan mampu :
- Mengenal bentuk badan, memilih bahan, memilih benang yang sesuai dengan kain
 - Mengukur sesuai bentuk badan dan besar kecilnya sesuai permintaan
 - Menggambar pola pakaian sesuai dengan yang dikehendaki
 - Menggunakan peralatan secara tepat dan benar
 - Memotong dan menjahit dengan baik dan rapi
 - Merawat mesin jahit beserta perlengkapannya
- V. Persyaratan siswa :- Pria atau wanita
- Umur 16 s/d 35 tahun
 - Berbadan sehat
 - Kartu kuning dari depnaker
- Lulus test

IKHTISAR PROGRAM LATIHAN
KEJURUAN MENJAHIT

- I. Tujuan : Memberikan pengetahuan serta ketrampilan kepada para siswa agar mampu bekerja dalam bidang penjahitan serta mampu berusaha sendiri
- II. Jabatan/KJI : Tukang Jahit / 795.10
- III. Tingkat Latihan : D a s a r
- IV. Lama Latihan : 480 jam @. 45"
- V. Kwalifikasi : Pada akhir latihan siswa akan mampu :
- Mengambil bentuk badan, memilih bahan, memilih benang yang sesuai dengan kain
 - Mengukur sesuai bentuk badan dan besar kecilnya sesuai ukuran yang diminta
 - Menggambar pola sesuai atau tepat dengan ukuran atau yang dikehendaki
 - Menggunakan peralatan secara tepat dan benar
 - Memotong dan menjahit dengan baik dan rapi
 - Merawat mesin jahit beserta perlengkapannya
- VI. Persyaratan siswa:
- Pria atau wanita
 - Umur 160/d 35 tahun
 - Berbadan sehat
 - Kartu kuning dari Depnaker
 - Lulus test

VI. Kurikulum.

NO :	Mata latihan	: Jam Latihan :			Keterangan
		: PB : KP : JML :			
A.: Institusional					
:	1. Mengenal Mesin dan	:	8 : 55 :	63 :	PB ² Pengetahuan
:	Peralatan	:	:	:	yang berkaitan
:		:	:	:	(teori)
:	2. Menggambar ukuran dan	:	16 : 48 :	64 :	
:	Menggambar pola	:	:	:	
:	3. Merancang bahan/harga	:	4 : 10 :	14 :	KP = Ketrampilan
:	dan Pengetahuan	:	:	:	Praktis(praktek)
:	4. Praktek dasar sambungan:	:	150 :	150 :	
:	5. Memotong dan Menjahit	:	180 :	180 :	
B. :	E v a l u a s i	:	8 : 24 :	32 :	
C. :	Penunjang				
:	- FMD	:	10 : 30 :	40 :	
:	- P 4	:	17 :	17 :	
:	- Motivasi Kerja	:	8 :	8 :	
:	- Hubungan Kerja	:	8 :	8 :	
:	- K B	:	4 :	4 :	
:	- Sikap Kerja	:	4 :	4 :	
:	Jumlah	:	83 : 397 :	480 :	

VII. Silabus

: Ketrampilan Teknis		: Jam :		: Pengetahuan yang berkaitan :		: Jam :	
:	1	:	2	:	3	:	4
1. :	Mengenal mesin Jahit	:	55	:	- Mengenal letak bagian me-	:	8
:	serta Peralatan dan Pe-	:		:	sin dan tipe alat-alatnya:	:	
:	meliharaannya	:		:	- Memperbaiki kerusakan ri-	:	
:	- Membersihkan dan me-	:		:	ngan pada mesin jahit	:	
:	lumasi bagian-bagian :	:		:	- Pemeliharaan mesin jahit :	:	
:	mesin	:		:	- Menggunakan alat potong	:	
:	- Melepas dan memasang :	:		:	- Menggunakan alat gambar	:	
:	tali streng	:		:	- Menggunakan alat ukur	:	
:	- Melepas dan memasang :	:		:	- Menggunakan alat mesin	:	
:	skoci dan spool	:		:	jahit	:	
:	- Menjalankan Mesin ja-	:		:		:	
:	hit	:		:		:	
:	- Menjalankan mesin	:		:		:	
:	obras	:		:		:	

:	1	: 2 :	3	: 4
2. : Mengambil Ukuran, Meng. Pola :	48 :	- Mengukur pakaian pria :	15 :	
: - Celana Color :		: Celana pendek dan kemeja :		
: - Hem pendek :		: - Mengukur Pakaian Wanita :		
: - Kebaya, Rok, Daster :		: Rok, Kebaya, Daster, Blus :		
3. : Merancang bahan/harga dan Pe- :	10 :	: - Menghitung/merancang bahan :	4 :	
: ngetahuan :		: - Pakaian pria dan wanita :		
4. : Praktek dasar sambungan :	50 :			
: - Membuat kolor :				
: - Membuat kampuh/pipih dan ba- :				
: lik (Jahir sarung) :				
: - Membuat saku :				
: - Membuat manshet dan seplit :				
: - Membuat Gongot Gulbi :				
5. : Memotong dan Menjahit :	180 :			
: - Membuat celana dalam :				
: - Membuat rok bawah :				
: - Membuat kebaya :				
: - Membuat Daster :				
: - Membuat blouse :				
: - Membuat hem pendek :				
: - Membuat celana pendek :				
B. : E v a l u a s i :	24 :			8 :
C. : P e n u j a n g :				
: - F M D :	30 :			10 :
: - P 4 :				17 :
: - Motivasi Kerja :				8 :
: - Hubungan Kerja :				8 :
: - K B :				4 :

PROGRAM LATIHAN

- I. NAMA LATIHAN : Menjahit
- II. TINGKAT LATIHAN : Dasar
- III. LAMA LATIHAN : 480 jam latihan ($\pm$ 3 bulan)
- IV. PERSYARATAN PESERTA :
- Pria atau wanita
 - Dasar pendidikan tamat SD, SMTP, SLTA dan Drop out
 - Berbadan sehat
 - Berkelakuan baik
 - Kartu kuning dari DEPNAKER
 - Lulus test
- V. KWALIFIKASI YANG DICAPAI :
- Pada akhir latihan peserta akan mampu :
1. Mengenal bentuk badan, memilih bahan, memilih barang yang sesuai.
 2. Mengukur pakaian pada bahan, sesuai - bentuk badan dan besar kesilnya.
 3. Menggambar pola pakaian sesuai dengan yang dikehendaki.
 4. Memotong dan menjahit dengan baik.
 5. Merawat mesin jahit beserta alat perlengkapannya.

VI. KURIKULUM :

NO	: MATA LATIHAN	: JAM LATIHAN		: JUMLAH	: KETERANGAN
		TEORI	PRAKTEK		
A.	: Teori	:	:	84	:
1	: Sikap dan etika	: 4	: -	:	:
2	: Pengetahuan mesin	: 4	: -	:	:
3	: Pengetahuan alat perkakas	: 4	: -	:	:
4	: Perhitungan bahan	: 8	: -	:	:
5	: Pengukuran	: 16	: -	:	:
6	: Menggambar pola pakaian	: 48	: -	:	:
B.	: Praktek	:	:	252	:
1	: Mengenal mesin jahit / alat perlengkapannya	: -	: 28	:	:
2	: Praktek dasar membuat sambungan	: -	: 44	:	:
3	: Memotong dan menjahit	: -	: 180	:	:
C.	: Extra kurikuler	:	:	24	:
1.	: Evaluasi	: 6	: -	:	:
2	: Peragaan / praktek	: -	: 18	:	:
D.	: Penunjang	:	:	120	:
1	: F M D	:	:	:	:
2	: P 4	:	:	:	:
3	: Motivasi kerja	:	:	:	:
4	: Hubungan kerja	:	:	:	:

VII. SYLABUS

- A. TEORI..... 84 jam latihan
1. Sikap dan etika..... 4 jam latihan
 2. - Pengetahuan dan dasar etik yang baik
 - Dasar-dasar hubungan kerja yang baik
 2. Pengetahuan mesin..... 4 jam latihan
 - Pengetahuan mengenal mesin dan bagian-bagiannya
 - Pengetahuan cara memperbaiki kerusakan ringan mesin
 - Pengetahuan cara pemeliharaan mesin
 3. Pengetahuan alat perkakas..... 4 jam latihan
 - Pengetahuan alat-alat ukur, gambar serta penggunaannya
 - Pengetahuan alat-alat potong dan alat mesin jahit serta penggunaannya
 4. Perhitungan bahan..... 8 jam latihan
 - Pengetahuan menghitung langsung bahan secara glo - bal dan kalkulasi bahan
 5. Pengukuran16 jam latihan
 - Pengetahuan cara mengukur pakaian wanita dewasa -
 - Pengetahuan cara mengukur pakaian anak-anak
 - Pengetahuan cara mengukur pakaian anak lelaki
 6. Menggambar pola pakaian.....48 jam latihan
 - Pengetahuan cara menggambar pola pakaian wanita de wasa dan anak
 - Pengetahuan cara menggambar pola pakaian anak-anak lelaki
- (C B. PRAKTEK..... 252 jam latihan
1. Mengenal mesin jahit / alat.....28 jam latihan
 - Pengetahuan cara membersihkan dan melumasi bagian-bagian mesin, melepas dan memasang skoci/spool dan streng
 - Pengetahuan cara menjalankan mesin
 2. Praktek dasar membuat sambungan.....44 jam latihan
 - Pengetahuan cara membuat koler
 - Pengetahuan cara membuat kampuh
 - Pengetahuan cara membuat leher/krah
 - Pengetahuan cara membuat saku
 - Pengetahuan cara membuat congot/gulbi
 3. Memotong dan menjahit.....

3. Memotong dan menjahit..... 180 jam latihan

- Pengetahuan cara memotong dan menjahit celana dalam pria
- Pengetahuan cara memotong dan menjahit rok bawah
- Pengetahuan cara memotong dan menjahit kebaya
- Pengetahuan cara memotong dan menjahit blouse
- Pengetahuan cara memotong dan menjahit daster
- Pengetahuan cara memotong dan menjahit rok celana
- Pengetahuan cara memotong dan menjahit hem pendek
- Pengetahuan cara memotong dan menjahit celana pendek

C. EXTRA KURIKULER..... 24 jam latihan

1. Evaluasi..... 6 jam latihan

2. Peragaan18 jam latihan

D. PENUNJANG.....120 jam latihan

1. F M D

2. P 4

3. Motivasi kerja

4. Hubungan kerja

V. LAMANYA LATIHAN

Adapun lamanya latihan instalasi listrik institusional = 600 jam pelajaran.

VI. KURIKULUM LATIHAN INSTITUSIONAL.

NO.	MATA LATIHAN	JAM LATIHAN		JUMLAH : KET.
		TEORI	PRAKTEK	
1.	<u>KELompok WAJIB.</u>			
1.1.	P - 4	17 jp	-	17 :
1.2.	P M D	-	40 jp	40 :
1.3.	MOTIVASI KERJA	8 jp	-	8 :
1.4.	HUBUNGAN KERJA	8 jp	-	8 :
1.5.	SIKAP ETIKA	4 jp	-	4 :
2.	<u>KELompok INTI.</u>			
2.1.	Teknik Listrik	24 jp	-	24 :
2.2.	Pengetahuan bahan/slat	12 jp	-	12 :
2.3.	Kerja bengku / montage	-	46 jp	46 :
2.4.	Pengukuran	12 jp	20 jp	32 :
2.5.	Membaris gambar	10 jp	20 jp	30 :
2.6.	P u i l	20 jp	-	20 :
2.7.	Instalasi listrik	160 jp	160 jp	160 :
2.8.	Teknik gangguan	-	20 jp	20 :
2.9.	Mesin - mesin listrik	18 jp	28 jp	46 :
3.	<u>KELompok PERUNJANG.</u>			
3.1.	Kepelamatan kerja	7 jp	-	7 :
3.2.	P K L (praktek lapangan)	-	25	25 :
4.	<u>EVALUASI AKHIR.</u>			
	Evaluasi akhir	7 jp	10	17 :
JUMLAH		1 + 2 + 3 + 4		: 600 jp :

KELOMPOK INTI :

- 3 -

NO. : KOMPETENSI KERJA : JAM : PENGETAHUAN TERKAIT : JAM

Keterampilan praktika

1. TEHNIK LISTRIK .

- Satuan besaran - besaran list. : 24 jp

- Simbol - simbol kelistrikan.
+ Ampere, volt, ohm, watt, kilo watt, watt jam, kilo wattjam :
cos phi, ponsan/tehsan, :
kumparan induksi, kapasitor :
kondensator, motor, trafo, :
ac/dc, lampu pijar, tl, saklar :
stop kontak, fitting, kawat :
/ kabel.

- Hambatan pada arus searah.
+ Hukum kirohoup, hukum ohm, :
hubungan serie, paralel dan :
campuran (anjomuk).

- Sumber tegangan arus searah :
elemen kering dan basah.
+ bebaban dan tanpa bebaban :
+ tehsan dalam rumber (R i) :
+ sambungan deret, jajer dan :
campuran.

- Hambatan pada rangkaian arus :
boleh bolik (AG)
+ Rangkaian R dan L :
+ Rangkaian R dan C :
+ Rangkaian R dan L serta C :
dalam hub. serie, jajer dan :
campuran

R = Resistif / ponsan :
L = Kumparan / induktif :
C = Capasitif

- Daya dan Usaha listrik :
- Kemagnitan

- Sumber tegangan arus bol-bal :
+ Harga efektif, harga sesaat :
harga rata-rata, harga puncak :
+ Daya semu, Daya nyata & reaktif :

2. Pengetshuan bahan/alat

- Macam-macam kabel/kawat. :
(type, ukuran dan kode inti : 12 Jp.

- Macam-macam pipa (type & ukuran) :
- Bahan penghantar listrik :

+ Macamnya. :
+ Sipat-sipatnya :
+ Kegunaanya :

+ Bentuknya (padat, Cair & gas :
- Bahan penyekat/ponsan listrik :

+ Macamnya, sipat-sipatnya dan :
kegunaanya.

- Macam - macam alat perkakas

No.	KOMPETENSI KERJA	JAM	PENGETAHUAN TERKAIT	Jam
3.	Kerja bangku/montage dasar: - Membuat sengkang/klem - Membuat sepatu kabel - Membuat his - bor \$ Mengukur, memotong, menggergaji, mengikir, mengebor, menyasi, mengetap & menggulung Kumparan elektromagnetis - Membuat macam sambungan: kawat / kabel \$ mengikat & mengupas \$ Membuat mata kawat \$ membuat samb. lurus \$ Membuat samb. cabang \$ membuat samb. k. urat - Memertin sambungan kawat/kabel dengan timah \$ solder baut api, solder listrik dan blower - Mengikat kawat pd isolator / rolon \$ rol isolator \$ isolator loncong \$ isolator olevis - Menarik kawat rentang (streak leiding) - Memasang sepatu kabel	40	- Macam - macam alat perkakas + Alat - alat kerja tangan + alat - alat seperti Micrometer: signat, rol meter, solder, mesin listrik, bor, gerinda, gergaji - Cara menggunakan alat kerja tgn - Cara menggunakan alat - alat ukur - Cara menggunakan mesin sederhana - Cara membuat sambungan kawat \$ cara mengikat, mengupas \$ membuat mata kawat \$ Membuat sambungan lurus. \$ Cara membuat samb. cabang \$ Cara membuat samb. Kawat urat - Cara memertin sambungan kawat dengan \$ solder listrik \$ solder api \$ blower - Cara mengikat kawat pada isolator - Teknik memasang sepatu kabel	6 jp
4.	PENGUKURAN LISTRIK - Mengenal nama-nama alat ukur listrik - Mengenal macam-macam alat ukur listrik - Melakukan pengukuran besaran-besaran listrik dengan : Ampor meter AC & DC Volt meter AC & DC Ohm meter & Kwh meter	20	- Azas-azas alat ukur listrik \$ Gulungan putar, besi gerak, elektrodinamis, ferraris dan kawat panas - Macam-macam alat ukur listrik \$ AVR, Multimeter, kilowattmeter \$ KWH meter, megger, earth tester tang amper dll \$ ketelitian alat-alat ukur listrik: frekuensi, kerja dan kasar - Cara menggunakan alat ukur listrik.	12 jp

NO.	KOMPETENSI	KERJA	JAM	PENGETAHUAN TERKAIT	JAM
5.	Megger	Melakukan pembacaan pada alat: alat ukur listrik. Merubah batas ukur amper me- ter, Volt meter dan Kwh meter: Menginstalasi lemari ukur	20 jp	Cara pembacaan alat ukur listrik: Cara pengukuran tak langsung dgn: Transformator arus & tegangan Peralatan menggambar = Sepasang segitiga, penggaris dan jangka = Sablon, angka, Huruf & pensil = Kertas gambar = Cara membuat garis, huruf dan angka = Normalisasi garis, huruf dan angka = Menarik garis tanpa penggaris	10 jp
	Membaca gambar	- Macam saklar & stop kontak - Macam - macam fitting - Macam tombol tekan - motor dan generator - macam alat penganan			
	Menggambar instalasi rumah tinggal	- Instalasi ruang tamu - Instalasi ruang makan - Instalasi kamar tidur - Instalasi ruang keluarga - Instalasi gudang - Instalasi taman - Instalasi ruang potret - Instalasi lapangan tennis			
	Menggambar instalasi rumah tinggal secara lengkap	- Denah rumah - Pengawatan instalasinya - Kalkulasi daya - Kalkulasi bahan/perlengkapan - Menggambar instalasi bel pada rumah tinggal/motel dll		Cara membaca gambar instalasi penerangan sederhana - Instalasi ruang tamu - Instalasi ruang keluarga - Instalasi kamar tidur - Instalasi ruang makan	
6.	PERATURAN UMUM INSTALASI LIST.			Peraturan-peraturan umum instalasi listrik penerangan untuk rumah tinggal/motel/ ocrang - Jumlah titik cahaya/kelompok - Tinggi saklar dari lantai - Tinggi sokring dari lantai - Tinggi stop kontak dari lantai - Pemengaman penangkal petir Tabel penggunaan kawat/penghun: - Jenis kawat, ukuran dan kode Sistim pemasangan tiang SUTR Sistim pemasangan instalasi di tempat lembab Sistim pemasangan dark standart	20 jp
7.	INSTALASI LISTRIK	- Memasang instalasi trek loideng (rentang) - Memasang instalasi dengan kawat NYM - Memasang instalasi dengan pipa PVC pada dinding/belok: Bateko(pipa timbul/out bow):	160		

NO. :	KOMPETENSI KERJA	: JAM :	PENGETAHUAN TERKAIT	: JAM
	: Memasang instalasi penerangan	1		
	: dalam tembok (in bow) dgn pipa:			
	: - Memasang instalasi rumah seder			
	: hana			
	: - Memasang instalasi bel listrik:			
	: - Memasang dark standart			
	: - Mengotrek kabel SUPR			
8.	TEKNIK MENGATASI GANGGUAN	74		10 jp
	: - Mencari gangguan pd instalasi		: Teknik / cara mencari gangan	
	: - Meneliti kerusakan instalasi		: pada instalasi penerangan	
	: - Menganalisa kerusakan instalasi			
	: = Gangguan pd komponen inst.		: Teknik menganalisa	
	: = Gangguan pada saklar, kontak			
	: kontak, fitting & kabel rel			
	: - Menentukan dan mengalokasikan			
	: gangguan yang terjadi			
	: - Mengatasi kerusakan yg benar		: Teknik mengalokasikan gang	
	: pd sistem out bow		: guan yang terjadi	
9.	MESIN - MESIN LISTRIK	28	Prinsip-prinsip dasar	18 jp.
	: motor dan generator			
	: magnetik kontaktor		: Membaca gambar instalasi	
10.	Keselamatan kerja	18		7 jp.
	: Pengertian keselamatan dan kese-			
	: lamatan kerja		: Deskripsi keselamatan kerja	
	: Anatomi kecelakaan kerja		: - Kesehatan kerja	
	: Langkah - langkah pencegahan		: - Faktor penyebab	
	: Peraturan K-3		: - Kondisi/kasus saat timbul	
			: - Kecelakaan kerja & akibat	
11.	Praktek kerja lapangan (PKL)	45 jp	Undang-undang no.1 § 1970.	
	: Penanganan instalasi rumah-rumah:		: Undang - undang kecelakaan	
	: dan gedung - gedung .			
12.	Evaluasi (test akhir)	10 jp		7 jp.

Demikian program latihan instalasi penerangan ini dibuat sesuai dengan program standart dan kondisi setempat untuk dapat dipergunakan sebagai landasan latihan dan sebagaimana mestinya.

Palangka Raya, 28 April 1993.-

INSTRUKTUR YBS,

= ABDUL KADIR JAILANI. =
NIP. 160 035 644. -



KURIKULUM

UAN

: PERHOTELAN T.A. 1993/1994.

KEJURUAN

: TATA HIDANGAN, TATA BOGA,
KANTOR DEPAN DAN TATA GRAHA.

INGKAT LATIHAN

: D A S A R.

NO. :	MATA LATIHAN	JAM LATIHAN			KETERANGAN
		PK	PT	JML	
I. :	1. <u>KELOMPOK UMUM</u>	-	45	45	PT = Pengetahuan
:	1.1. P.4	-	17	17	terkalt.
:	1.2. F M D	-	12	12	
:	1.3. K B	-	4	4	KE = Kependidikan
:	1.4. H I P	-	8	8	kerja.
:	1.5. Kebijakan Depnaker	-	4	4	1 Jam Latihan
II. :	2. <u>KELOMPOK INTI</u>			265	= 45 menit.
:	2.1. <u>TATA HIDANGAN.</u>			60	
:	2.1.1. Pengantar tata hidang	-	4	4	
:	2.1.2. Pencucian Peralatan	-	4	4	
:	2.1.3. Pengetahuan Menu	-	4	4	
:	2.1.4. Penyajian Makanan	24	6	30	
:	2.1.5. Penyajian Minuman	4	4	8	
:	2.1.6. Pesta perjamuan	3	3	6	
:	2.1.7. Food & Beverage Service	-	4	4	
:	2.2. <u>TATA BOGA.</u>			59	
:	2.2.1. Pengadaan Bahan Makanan	-	10	10	
:	2.2.2. Peralatan Dapur	4	3	7	
:	2.2.3. Prinsip Memasak	4	3	7	
:	2.2.4. Gardemange	3	4	7	
:	2.2.5. Entremetier	6	3	9	
:	2.2.6. Saucier	7	3	6	
:	2.2.7. Pastry & Bakery	6	3	9	
:	2.2.8. Pantry		4	4	
:	2.3. <u>KANTOR DEPAN</u>			58	
:	2.3.1. Pengantar Kantor Depan		10	10	
:	2.3.2. Penanganan Penerimaan	4	4	8	
:	2.3.3. Pendaftaran tamu		4	4	
:	2.3.4. Pelayanan Informasi			8	
:	2.3.5. Pelayanan Telepon			8	
:	2.3.6. Pelayanan Kamar			8	
:	2.3.7. Kasir Kantor Depan			8	
:	2.4.				

: 2.4. <u>TATA GRAHA.</u>		:	:	:	58	:
: 2.4.1. Pengetahuan Tata Graha	-	:	8	:	8	:
: 2.4.2. Pembersih Ruangan	10	:	4	:	14	:
: 2.4.3. Menata Tempat Tidur	10	:	4	:	14	:
: 2.4.4. Leinenasi	4	:	4	:	8	:
: 2.4.5. Administrasi Tata Graha	-	:	4	:	8	:
: 2.4.6. B i n a t u	4	:	4	:	8	:
III.: 3. <u>PEMANDU WISATA</u>	:	:	:	:	:	:
: 3.1. Atraksi dan Obyek	:	:	13	:	13	:
: Wisata di Daerah	:	:	:	:	:	:
: Kalimantan Tengah.	:	:	:	:	:	:
: 3.2. Etiket, Protokol, dan	:	:	:	:	:	:
: Guiding technique.	:	:	12	:	12	:
4. <u>KELOMPOK PEMUNJANG</u>	:	:	:	:	80	:
: 4.1. Higien dan Sanitasi	-	:	6	:	6	:
: 4.2. Pengetahuan perhotelan	-	:	24	:	24	:
: 4.3. Hubungan Masyarakat	-	:	6	:	6	:
: 4.4. Pengetahuan dan Pen	-	:	6	:	6	:
: gantar Industri Hotel	-	:	6	:	6	:
: 4.5. Bahasa Inggris	30	:	8	:	38	:
V. : 5. <u>LATIHAN DITEMPAT KERJA</u>	110	:	-	:	110	:
:	:	:	:	:	:	:
VI. : 6. <u>EKTRA KURIKULUM.</u>	25	:	20	:	45	:



: 2.4. <u>TATA GRAHA.</u>		:	:	:	58	:
: 2.4.1. Pengetahuan Tata Graha	-	:	8	:	8	:
: 2.4.2. Pembersih Ruangan	10	:	4	:	14	:
: 2.4.3. Menata Tempat Tidur	10	:	4	:	14	:
: 2.4.4. Lain-lain	4	:	4	:	8	:
: 2.4.5. Administrasi Tata Graha	-	:	4	:	8	:
: 2.4.6. B i n a t u	4	:	4	:	8	:
III.: 3. <u>PEMANDU WISATA</u>	:	:	:	:	:	:
: 3.1. Atraksi dan Obyek	:	:	13	:	13	:
: Wisata di Daerah	:	:	:	:	:	:
: Kalimantan Tengah.	:	:	:	:	:	:
: 3.2. Etiket, Protokol dan	:	:	:	:	:	:
: Guiding technique.	:	:	12	:	12	:
4. <u>KELOMPOK PENUNJANG</u>	:	:	:	:	80	:
: 4.1. Higien dan Sanitasi	-	:	6	:	6	:
: 4.2. Pengetahuan perhotelan	-	:	24	:	24	:
: 4.3. Hubungan Masyarakat	-	:	6	:	6	:
: 4.4. Pengetahuan dan Pen	-	:	6	:	6	:
: gantar Industri Hotel	-	:	6	:	6	:
: 4.5. Bahasa Inggris	30	:	8	:	38	:
V. : 5. <u>LATIHAN DITEMPAT KERJA</u>	110	:	-	:	110	:
:	:	:	:	:	:	:
VI. : 6. <u>EKTRA KURIKULUM.</u>	25	:	20	:	45	:



REKAMAN PROYEK

160029076.

ANGKET UNTUK RESPONDEN (SISWA) PADA
BALAI LATIHAN KERJA PALANGKARAYA

Petunjuk pengisian :

1. Mohon kesediaan mengisi pertanyaan-pertanyaan berikut ini pada tempat yang telah disediakan atau memilih satu diantara jawaban yang tersedia, dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf dimuka jawaban yang sesuai.
2. Jika tidak terdapat jawaban yang sesuai, maka tulislah jawaban yang diinginkan pada kolom yang tersedia dengan penuh kejujuran dan ketelitian.

I. IDENTITAS

1. N a m a :
2. Tempat/tgl lahir :
3. U m u r :
4. Jenis kelamin :
5. S t a t u s :
6. Pendidikan terakhir :
7. Jenis pendidikan ke-trampilan yang diambil :

II. PERTANYAAN

1. Apa yang menjadi tujuan saudara mengikuti pendidikan pada balai latihan kerja Palangkaraya :
 - a. Ingin menambah pengetahuan
 - b. Ingin mengetahui saja
 - c. Ingin menambah pengetahuan dan memperoleh ketrampilan

2. Bagaimana hubungan saudara sebagai siswi terhadap para pembina :
 - a. Terjalin baik
 - b. cukup baik
 - c. Kurang baik
3. Metode apa yang dipergunakan pembina dalam memberikan materi pendidikan ketrampilan :
 - a. ceramah saja
 - b. ceramah, tanya jawab
 - c. ceramah, tanya jawab, latihan
4. Sebagai peserta didik, bagaimana saudara mengikuti pendidikan ketrampilan :
 - a. aktif
 - b. cukup aktif
 - c. kurang aktif
5. Dalam mengikuti pembinaan ketrampilan yang saudara pilih, apakah yang saudara inginkan :
 - a. Ingin mengetahui saja
 - b. ingin mempelajari
 - c. ingin mempelajari dan dipraktikkan
6. Bagaimana pandangan saudara dalam mengikuti pembinaan ketrampilan :
 - a. sangat berminat
 - b. kurang berminat
 - c. cukup berminat
7. Bagaimana sikap saudara terhadap pembina-pembina :
 - a. selalu menghormati
 - b. cukup menghormati
 - c. kurang menghormati

8. Apa yang menjadi motivasi saudara mengikuti pendidikan pada BLK Palangkaraya :
- a. kemauan sendiri
 - b. ikut teman
 - c. ingin memperoleh ketrampilan
9. Bagaimana sarana dan prasarana atau alat-alat yang tersedia pada BLK P.Raya :
- a. mendukung
 - b. cukup mendukung
 - c. kurang mendukung
10. Bagaimana proses belajar dan mengajar pada BLK P.Raya
- a. lancar
 - b. cukup lancar
 - c. kurang lancar
11. Selain materi pelajaran ketrampilan, bagaimana dengan kegiatan-kegiatan yang lain, misalnya, olah raga, praktik dan lain-lain :
- a. selalu diadakan
 - b. kadang-kadang
 - c. tidak pernah diadakan
12. Kapan saudara mengikuti pelajaran ketrampilan :
- a. pagi hari
 - b. siang hari
 - c. sore hari
13. Bagaimana minat saudara mengikuti pendidikan ketrampilan :
- a. senang
 - b. cukup senang
 - c. kurang senang
14. Bagaimana saudara dalam mengikuti pendidikan ketrampilan pada BLK Palangkaraya :
- a. aktif
 - b. cukup aktif
 - c. kurang aktif

15. Selama saudara mengikuti kegiatan pendidikan ketrampilan pada BLK, bagaimana keaktifan saudara :
- a. selalu hadir
 - b. 2 ~~5~~ kali tidak hadir
 - c. 1 kali tidak hadir
 - d. 3 kali lebih ~~tidak~~ hadir
16. Hambatan-hambatan apa saja yang saudara hadapi selama mengikuti pendidikan ketrampilan pada BLK Palangkaraya
- a. sarana berupa buku-buku kurang lengkap
 - b. sarana praktek ketrampilan kurang lengkap
 - c. belum mampu menguasai materi pendidikan ketrampilan
 - d.
17. Bagaimana evaluasi yang dilakukan oleh pembina-pembina ketrampilan :
- a. sering dievaluasi
 - b. kadang-kadang
 - c. tidak pernah
18. Bagaimana penguasaan saudara setelah mengikuti pendidikan ketrampilan :
- a. mampu menguasai
 - b. cukup menguasai
 - c. kurang menguasai
 - d.
19. Setelah memasuki tahun akhir pendidikan, bagaimana nilai-nilai yang diperoleh dalam evaluasi *baik teori/praktek*.
- a. baik
 - b. cukup
 - c. kurang

Palangkaraya, 10 Agustus 1993

DAFTAR WAWANCARA DENGAN PEMBINA
DAN KARYAWAN B L K PALANGKARAYA

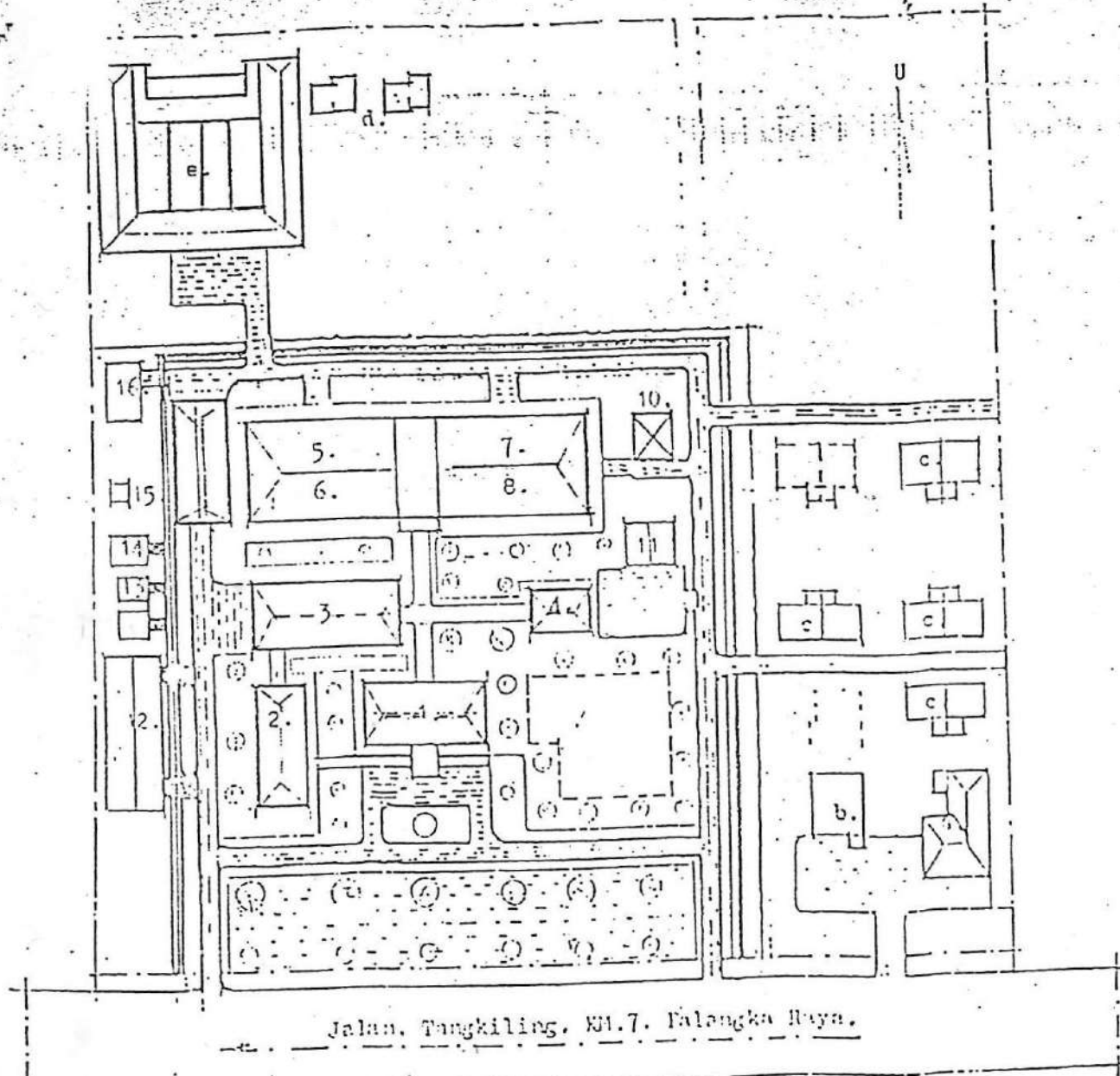
1. Sejak kapan BLK Palangkaraya didirikan dan dibangun !
2. Bagaimana proses penerimaan peserta didik yang akan dibina !
3. Berapa lama pendidikan yang harus diikuti (jenjang) pada masing-masing keterampilan !
4. Materi keterampilan apa saja yang diberikan kepada peserta didik dan disampaikan dalam bentuk apa !
5. Dari mana sajakah peserta didik berasal !
6. Bagaimana latar belakang pendidikan calon peserta didik yang akan dibina di BLK Palangkaraya !
7. Bagaimana dengan usia peserta didik yang akan dibina !
8. Bagaimana dengan anggaran tiap tahunnya yang diturunkan melalui APBN !
9. Pendidikan keterampilan apa saja yang diberikan pembina BLK Palangkaraya !
10. Apakah menggunakan kurikulum pada masing-masing pendidikan keterampilan !
11. Tenaga atau pembina keterampilan BLK Palangkaraya dari mana saja, apakah pegawai tetap atau pegawai terbang (tenaga jasa dari luar BLK) !
12. Selaku pembina, apakah selalu mengadakan evaluasi evaluasi terhadap keterampilan yang disampaikan !
13. bagaimana pendidikan para pembina keterampilan BLK Palangkaraya !

14. Bagaimana dengan tenaga kerja yang ada pada BLK Palangkaraya !
15. Bagaimana apakah ada kriteria penilaian untuk mengukur prestasi peserta didik (siswa) !
16. Berapa jumlah peserta didik tahun ajaran 1993/1994 !
17. Bagaimana out put BLK Palangkaraya tiap tahun ajaran !
18. Dalam setahun ada berapa kali angkatan (lulusan) !
19. Didalam memberikan materi pelajaran, apakah yang harus dipersiapkan oleh pembina keterampilan !
20. Bagaimana dengan sarana dan prasarana pendidikan keterampilan !
21. Adakah hambatan-hambatan yang dihadapi oleh pembina pembina keterampilan !
22. Bagaimana dengan keaktifan siswa dalam mengikuti pendidikan keterampilan di BLK Palangkaraya !
23. Dalam tahun ini ada berapa siswa yang dikatakan berprestasi !
24. Apakah tiap kali mengikuti pendidikan keterampilan semua siswa dijamin untuk lulus !
25. Bila ada yang tak mampu menyelesaikan pendidikan atau tidak lulus upaya apakah yang dilakukan !
26. Apakah ada kegiatan extra dalam seminggu !
27. Dalam mengikuti pendidikan keterampilan, apakah siswa menentukan sendiri sesuai dengan bakatnya !
28. Berapa jam pelajaran dalam sehari !

29. Materi pelajaran diberikan dalam bentuk apa !
30. Bagaimana usaha BLK Palangkaraya, setelah siswa dinyatakan lulus !
31. Bagaimana usaha BLK Palangkaraya dalam menghadapi siswa yang berprestasi !
32. Apakah siswa ada yang tinggal diasrama selama mengikuti pendidikan keterampilan !

DAFTAR NAMA-NAMA PEMBINA KETERAMPILAN
PADA BALAI LATIHAN KERJA PALANGKARAYA
TAHUN AJARAN 1993/1994

No. :	N A M A	: BIDANG KETERAMPILAN
1. :	Sudarmaji	: E lektro
2. :	Suyadi	: Elektro
3. :	Rusminah	: Elektro
4. :	Abdul kadir J	: Elēktro
5. :	Sogi Hermanto	: Listrik
6. :	Bagus Irawan	: Listrik
7. :	Saudin Simarnata	: Listrik
8. :	J a m a n	: Listrik
9. :	Sutisna	: Sepeda Motor montir
10. :	T u b i n	: Sepeda Motor Montir
11. :	Bambang Sumantri	: Sepeda Motor Montir
12. :	Buyung Hermanto	: Sepeda Motor Montir
13. :	Rusmanlete siregar	: Mengetik
14. :	Mujiono	: Mengetik
15. :	Warsan	: Mengetik
16. :	Pairan	: Menjahit
17. :	Baristina Sari	: Menjahit
18. :	E n o n	: Menjahit
19. :	Ariel Andrianus	: Perhotelan
20. :	Elly Parmiwati	: Menjahit
21. :	Yusuf Kwaru	: Perhotelan
22. :	Abdul latif Rasau	: Perhotelan



SITUASI PLK. PALANGKA RAYA.

Keterangan :

I. Komplek perkantoran :

1. Kantor
2. Ruang Teori / Ruang Tata Niaga.
3. Ruang Menjahit dan Pertanian.
4. Gudang.
5. Bengkel Otomotive.
6. Bengkel Listrik / Elektronika.
7. Bengkel Tek. Mekanik.
8. Bengkel Anekaekajuruan.
9. Bengkel Bangunan.
10. Ruang Perpustakaan / Ruang Data.
11. Ruang Garage.
12. Gudang MTU.
13. Ruang Diesel.
14. Gudang Pemeliharaan.
15. Menara Air.
16. Ruang Pemeliharaan.

II. Komplek Perumahan Pegawai Dan Asrama Siswa :

- a. Rumah Type B.
- b. Rumah Type C.
- c. Rumah Type D.
- d. Rumah Type E.
- e. Asrama Siswa.



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH TINGKAT I KALIMANTAN TENGAH

DIREKTORAT SOSIAL POLITIK

JALAN : A.I.S. NASUTION NOMOR

TELP. 21177-21792 PALANGKA RAYA

SURAT - KETERANGAN

Nomor : 070 / 532 / Sospol.

Berdasarkan surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah Palangka Raya
Nomor : 492/IN/5/FT-A/PLR/PP.00.9/93 Tanggal 14 Agustus 1993 Hal :
Mohon izin Penelitian mahasiswa.

Dengan ini diberitahukan bahwa :

- N a m a : ANIK LIS AIDA
 - N I M : 8915005358.
 - A l a m a t : Palangka Raya.
- Bermaksud mengadakan Riset/ Penelitian.
- J u d u l : Peranan Pendidikan Keterampilan terhadap
Pembinaan Generasi Muda Balai Latihan
Kerja Palangka Raya.
 - L o k a s i : Kotamadya Palangka Raya.
 - W a k t u : Agustus s/d 30 September 1993

DENGAN KETENTUAN :

1. Sebelum mengadakan Riset/ Penelitian diwajibkan untuk melaporkan kepada Walikotamdya KDH Tingkat II Palangka Raya Up. Kepala Kantor Sosial Politik dengan menunjukan Surat Keterangan ini.
2. Untuk mendapat bahan/data/informasi yang diperlukan hendaknya meng hubungi para Pimpinan Instansi Pemerintah dan Tokoh masyarakat se tempat.
3. Dalam rangka mengadakan Riset/ Penelitian supaya mentaati Peraturan maupun Ketentuan yang berlaku serta selalu memelihara Ketertiban dan Keamanan lingkungan setempat.
4. Menyampaikan hasil Riset/ Penelitian 1 (satu) Exemplar kepada Kepala Direktorat Sosial Politik Propinsi Kalimantan Tengah.

Demikian Surat Keterangan ini diberikat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.-

Palangka Raya, 23 Agustus 1993

AN. KEPALA DIREKTORAT SOSIAL POLITIK
PROPINSI KALIMANTAN TENGAH

Yang Mewakili,



Drs. ADONIA SERA,-
Pembina Tingkat I
NIP. 530 001 069.

TEMBUSAN :

1. Gubernur KDH Tk I Kal. Tengah
di Palangka Raya sebagai laporan.
2. Walikotamdya KDH Tk II P.Raya.
3. Dekan Fakultas Tarbyah IAIN ANTASARI
Palangka Raya.
4. Pertinggal.



DEPARTEMEN TENAGA KERJA
BALAI LATIHAN KERJA PALANGKA RAYA

Jl. Cilik Riwut Km. 7 Telp. (0514) 22839 Fac. 22839 P.O. Box 89 P. Raya

SURAT - KETERANGAN

NOMOR : KET.940/W-14/09-PL/93.-

Kepala Balai Latihan Kerja Palangka Raya menerangkan bahwa :

N a m a	: ANIK IIS AIDA
N I M	: 89. 1500 5358
Fakultas	: Tarbiyah IAIM Antarasi Palangka Raya
A l a m a t	: Jalan Kini Balu No. 60 P. Raya

Telah mengadakan Riset/Penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi berjudul " Peranan Pendidikan Keterampilan Terhadap Pembinaan Generasi Muda ", selama $\pm$ 4 bulan, sejak tanggal 5 Agustus 1993 sam pai dengan 5 Nopember 1993, di Balai Latihan Kerja Palangka Raya. Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlu - nya.

Palangka Raya, 6 Desember 1993.-



KEPALA BALAI LATIHAN KERJA

TUMINGAL HADI =
NIP. 160006516.-

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Anik Lis Aida
2. Tempat/tanggal lahir : Kediri, 30 September 1967
3. Jenis Kelamin : Wanita
4. Status Perkawinan : Sudah Kawin
5. A g a m a : Islam
6. Warga Negara : Indonesia
7. A l a m a t : Jl. Yos Sudarso Komplek Kehutanan
13 E Palangkaraya
8. Pendidikan : a. SDN 6 tahun, tamat 1980
b. MtsN 3 tahun, tamat 1983
c. MAN 3 tahun, tamat 1986
9. Pekerjaan : -
10. Orang Tua :
 - a. Ayah : Eko Soejitno Bin H. Ibrahim
 - b. Ibu : Trimurni Binti H. Banjar
 - c. Alamat : Banjaranyar, Kras Kediri, Jatim
11. Daftar Keluarga :
 - a. Nama Suami : G u n a w a n
 - b. Alamat : Jl. Swadaya II No. 69 Tanjung
Barat, Pasar Minggu
Jakarta Selatan
 - c. Pekerjaan : Wiraswasta
 - d. Anak : -

Demikian riwayat hidup ini saya buat untuk dapat diketahui seperlunya.

Palangkaraya, Desember 1993

P e m b u a t

ANIK LIS AIDA